



snap
QR code



Mgr. Alb. Soegijapranata bersama para siswa dan rohaniwan

PENDIDIKAN YANG HUMANIS DAN MEMERDEKAKAN

Oleh : **Rikarda Ratih Saptaastuti**, Anggota The Soegijapranata Institute

Saat peringatan hari Guru Nasional 2019, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim menyampaikan pidato, mengajak para guru di Indonesia untuk melakukan perubahan pada proses pembelajaran. Nadiem Makarim mendorong para guru untuk melakukan proses pembelajaran yang melibatkan siswa untuk lebih aktif dan inovatif. Dalam hal ini peran guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran saja tapi juga memiliki tugas mulia untuk membentuk masa depan bangsa.

Dalam proses pembelajaran dan pendidikan tidak hanya menekankan pada nilai hasil ujian saja tetapi juga memberikan kesempatan siswa untuk belajar dari lingkungan sekitar namun kesempatan untuk bisa menyampaikan pendapat, memiliki inisiatif dan inovasi akan lebih menentukan kesuksesan anak.

Himbauan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim kepada para guru di Indonesia tersebut ternyata

sejalan dengan gagasan Mgr. Alb. Soegijapranata berkaitan dengan pengembangan pendidikan di Indonesia

Mgr. Soegijapranata memiliki perhatian besar pada dunia pendidikan dan melihat pendidikan sebagai suatu proses formasi seseorang untuk mengembangkan pribadi dan budi pekerti, sangat berbeda dengan pendidikan dewasa ini yang lebih mengedepankan penjejalan informasi (Subanar, 2009).

Humanis dan Memerdekakan

Mgr. Soegijapranata banyak belajar mengenai hakikat pendidikan pada saat menuntut ilmu di Kolose Muntilan. Pada saat memasuki sekolah guru, Soegijapranata berkeinginan menjadi guru untuk memerdekakan manusia dari kebodohan dan ketidaktahuan serta memajukan bangsanya (Moeryantini, 1975).

Mgr. Soegijapranata memiliki gagasan, bahwa yang melandasi pengembangan adalah pendidikan itu sendiri dimana untuk mencapai kemerdekaan individu maka dalam diri individu tersebut haruslah melalui tahapan formasi pengembangan budi pekerti dan kepribadian. Jika kepribadian sudah terbentuk maka pengetahuan apapun akan mudah diserap dan individu akan bebas dari ketidaktahuan (Wicaksono, 2011).

Soegijapranata merupakan imam yang memperoleh pendidikan *humanis expleta et eloquens* (kemanusiaan yang penuh dan sanggup mengungkapkan diri) sebagai salah satu corak pendidikan pada masa itu di Eropa (Sumardianta, 2009). Ajaran tersebut dilengkapi dengan pemikiran Soegijapranata membuahakan gagasan bahwa tujuan utama dari proses pendidikan adalah untuk mengembangkan diri dan pada akhirnya mencapai kemerdekaan pribadi.

Mgr. Soegijapranata mengungkapkan bahwa pada dasarnya setiap jiwa adalah merdeka. Kemerdekaan akan membawa manusia kepada cinta akan kebenaran dan memusuhi segala bentuk penyelewengan (Soegijapranata-Pidato Peresmian Gedung SGA Stella Duce Yogyakarta, s.a.)

Pendidikan yang memerdekakan salah satunya berdasar pada paham humanisme. Hal ini sejalan dengan pemikiran Drijarkara (1980) yang menyebut pendidikan adalah humanisasi, sebagai media dan proses pembimbingan manusia menjadi lebih manusiawi. Prinsip-prinsip humanis menekankan pentingnya kebutuhan manusia secara individual. Individu memiliki dorongan terhadap aktualisasi diri dan tanggung jawab pada diri sendiri maupun orang lain. Pembelajaran harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong berkembangnya potensi diri seoptimal mungkin. Kelas harus merepresentasikan masyarakat kecil, tempat siswa berinteraksi. Bentuk-bentuk kegiatan belajar kolaborasi, bekerja dalam tim mengeksplorasi alam, penyelidikan, dan tugas-tugas proyek berbasis masalah, merupakan aktivitas belajar yang dapat menghidupkan kelas dan memberi kontribusi terhadap pembentukan kepribadian siswa secara utuh.

Ketika berkarya di bidang pendidikan, Mgr. Soegijapranata mendapatkan banyak pengalaman berkolaborasi dengan kaum muda. Dalam pengalaman berkolaborasi tersebut akhirnya Mgr. Soegijapranata menuangkan pemikiran bahwa “perkataan tidak akan berarti tanpa perbuatan”. Siswa akan lebih tergerak hatinya untuk mengikuti pendidikan jika pendidik sendiri menunjukkan nilai-nilai yang diperjuangkan (Wicaksono, 2011).

Menjadi seorang pendidik tentunya harus memiliki semangat dan upaya menjadi teladan bagi para siswa. Teladan yang dimaksud tentunya mampu memberikan contoh nyata dalam hidup keseharian. Apabila siswa diberi pelajaran untuk memiliki kedisiplinan, maka pendidik pun harus menunjukkan nilai tersebut dalam hidup sehari-harinya. Menjadi teladan tentunya tidaklah cukup dalam proses pendidikan. Orang baik dan menjadi teladan bisa menjadi idola di dalam suatu komunitas. Namun menjadi pendidik tidak senantiasa populer. Mendidik lebih memiliki resiko untuk tidak disenangi. Karena ketegasannya dalam memperjuangkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan, bisa saja

pendidik tidak disukai murid-muridnya. Seorang pendidik harus memiliki keyakinan bahwa kejujuran adalah harga mati yang harus dipegang (Wicaksono, 2011).

Terhadap posisi guru, Mgr. Soegijapranata memandangnya sebagai pengampu pendidikan. Dalam posisinya sebagai pengampu, maka guru dituntut memiliki dan mampu mempertahankan idealismenya. Dalam pidatonya pada peresmian gedung SGA Stella Duce Yogyakarta, Mgr. Soegijapranata menyerukan bahwa idealisme yang terjaga oleh para pendidik sangat berperan dan menyumbang besar kepada masyarakat berupa dihasilkannya tenaga profesional yang mahir dalam teori dan praktek. Juga tidak ketinggalan bahwa pendidik adalah mereka yang memiliki budi pekerti, bertata susila, sadar akan cinta kasih serta mampu memposisikan dirinya dengan tanggung jawabnya. Mengenai profesi keguruan, Mgr. Soegijapranata tidak pernah menyebut kata pelayanan pendidikan melainkan lebih pada profesionalitas. Walaupun dihadapkan pada realitas minimnya gaji yang dibayarkan kepada para pendidik pada masa itu, Mgr. Soegijapranata tetap memandang bahwa profesionalitas tidak dapat ditawarkan dengan minimnya gaji maupun fasilitas lainnya karena profesionalitas pada hakikatnya menyangkut pada harga diri pendidik tersebut.

Saat wawancara dengan wartawan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim menyatakan bahwa guru diharapkan merubah proses pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa ternyata telah diwujudkan oleh Mgr. Soegijapranata melalui pendidikan yang humanis dan memerdekakan sebagai suatu gagasan bagi pengembangan pendidikan di Indonesia. Mgr. Soegijapranata menyatakan bahwa setiap lembaga pendidikan harus menciptakan situasi belajar yang humanis demokratis dan mampu menumbuhkembangkan motivasi belajar, kreativitas, inovasi, disiplin, dan daya juang yang tinggi. Lembaga pendidikan harus menjadi tempat yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Model pendidikan yang dibutuhkan adalah model pendidikan yang demokratis, partisipatif, dan humanis dengan suasana saling menghargai, kebebasan berpendapat/ berbicara, kebebasan mengungkapkan gagasan, keterlibatan peserta didik dalam berbagai aktivitas di sekolah, dan kemampuan bekerjasama dengan teman yang mempunyai pandangan berbeda.

Daftar Pustaka

- Drijarkara, N. (1980). *Drijarkara tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moeryantini, H. (1975). *Mgr. Albertus Soegijapranata, SJ*. Flores: Nusa Indah.
- Subanar, B. (2005). *Menuju Gereja Mandiri*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Subanar, B. (2009, June). *Proses Pengembangan Diri* Terbitkan. *Kompas*. Jakarta.
- Sumardianta, J. (2009). *Simply Amazing, Inspirasi Menyentuh, Bergelimang Makna*. Jakarta: Gramedia.
- Wicaksono, A. (2011). *Mgr. Albertus Soegijapranata, SJ: Nasionalisme Seorang Uskup dalam Pengembangan Pendidikan di Indonesia*. Universitas Negeri Jakarta.

Berawal dari Keinginan untuk Memajukan Kota Kelahiran

Mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain prodi Arsitektur yaitu Danang Irfan Widiyantoro yang biasa dipanggil Danang, akhirnya dapat menyelesaikan masa studinya tepat waktu. Lulusan MA PKPP Darul Ma'La Winong Pati ini mengangkat judul skripsi yang tidak jauh dari kota kelahirannya.

Akhirnya Danang dapat diwisuda pada periode III bulan Desember 2019 yang seharusnya bisa ikut wisuda di periode sebelumnya, dengan menyandang wisudawan terbaik dari Prodi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain dengan IPK 3,27.

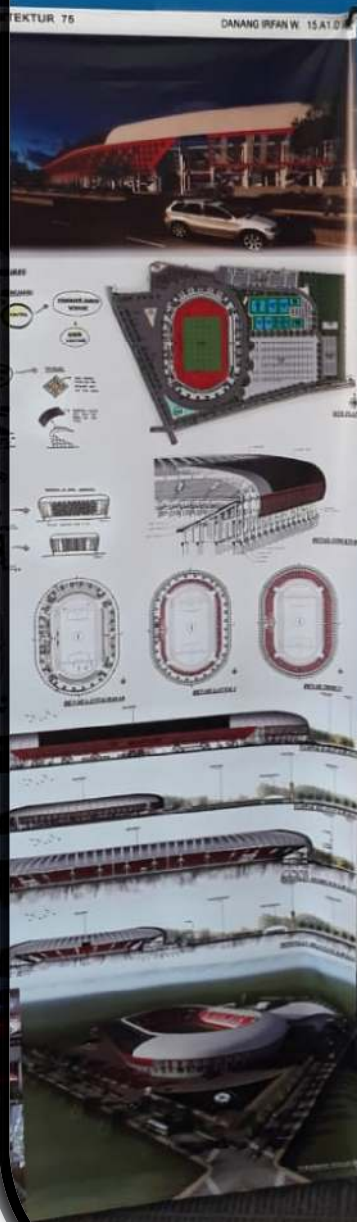
Bagi Danang sebelum memilih project skripsi ini, dia banyak bertanya kepada teman-temannya yang telah mengambil Tugas Akhir. Banyak dari mereka yang memberi arahan dan dukungan.

Prodi Arsitektur yang terkenal dengan banyaknya *siding* sebelum kelulusan yaitu sebanyak 6 kali, bukan sebuah hambatan bagi seorang Danang. Kesusahan itu kembali pada pribadi masing-masing bagaimana cara menanggapi. Pada skripsi yang diselesaikan ini, Danang memilih topik mengenai renovasi stadion dengan judul skripsi yaitu “Renovasi Stadion Joyokusumo Pati”. Bersamaan dengan mata kuliah yang telah diambil yaitu seminar dengan fokus tata ruang stadion. “Tujuan awalnya yaitu ingin mengembangkan kota sendiri dulu, yaitu dari mengembangkan fasilitas olahraga dari kota saya sendiri makanya dipilih renovasi stadion,” jelas Danang.

Menurut Danang berdasarkan keluhan dari *supporter*, kurang memadainya stadion membuat Danang optimis dengan project ini. Berdasarkan peraturan yang sudah ditetapkan oleh Liga Indonesia untuk Liga 1 fasilitas stadion harus berstandar nasional. Dari hal ini merenovasi stadion Joyokusumo setidaknya dapat memadai dan dapat digunakan dalam ajang-ajang antar daerah. Hambatan dalam penyelesaian project ini yaitu data yang sulit dicari, serta berhubungan langsung dengan pemerintah. “Sebenarnya data yang diperlukan didapatkan juga melalui petugas yang ada disana, lalu dilakukan evaluasi sendiri, mengukur bangunan dan sulitnya dibagian analisisnya,” tambah Danang.

Danang yang memiliki hobi bermain futsal ini, sangat berkesan bisa menyelesaikan masa kuliah di kampus Unika Soegijapranata. Begitu senang, banyak menambah wawasan berkuliah di Unika serta menambah banyak pertemanan. “Asik sih, apalagi kalau udah ada lembur-lemburnya soalnya bareng teman-teman. Untuk hambatan dari dalam diri tidak terlalu ngaruh paling jenuh saja pas lagi ngerjain di studio soalnya dari pagi sampai sore tapi tetap seru. Pokoknya tetap semangat dan berpikir terus dalam menjalani keseharian,” ungkap Danang. (lid)

Danang Irfan Widiyantoro



Menjaga Lingkungan Hidup Dengan Ilmu Yang Diperoleh

Sylviana Dewi Sulaksono

“Kesabaran dan Kesuksesan adalah kunci kesuksesan” Itulah motto hidup dari Sylviana Dewi Sulaksono, sebagai salah satu wisudawan terbaik dari Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Unika Soegijapranata dengan IPK 3,49. Wanita kelahiran 18 Juli 1997 di kota Semarang ini menuturkan bahwa berkat motto hidup itu membuat saya bisa sampai pada titik ini.

Sylvi yang katanya mempunyai hobi wisata kuliner, suka makan.”Kadang ketika merasa bosan saya selalu mencoba untuk wisata kuliner”. Sebelumnya ia adalah lulusan dari SMA Kebon Dalem Semarang.

“Kajian Kuat Tekan Beton Ringan Menggunakan Karang, Pasir, Bahan Tambah, dan Polymer Concrete (Polcon)” adalah judul tugas akhir dari Sylvi. Ia mengungkapkan keinginannya untuk menjaga lingkungan hidup dengan ilmu yang ia peroleh. “Saya itu ingin meneliti beton. Saya berusaha memanfaatkan limbah karang dan pasir pantai, krikil, pasir. Sebab di Indonesia limbah itu sangat banyak. Sehingga koral mengalami alternatif menjadi barang berguna untuk rumah 2 lantai bisa namun untuk bangunan tinggi masih perlu dikaji lebih lanjut”, jelasnya.

Putri dari Bapak Budiman Sulaksono dan Ibu Henny ini diam-diam ternyata sekarang nyambi ngelesi, ditambah sudah melamar di konsultan perencanaan bangunan.

Anak pertama dari 3 bersaudara tersebut juga aktif dalam berbagai kegiatan di kampus Unika. Beberapa kegiatan yang pernah ia ikuti diantaranya ada BEM, Senat, Asdos, juga ia ikut ambil bagian dalam komunitas Little Hope Semarang yang bergerak untuk mengajar anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu dan masih belajar di SD.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Sylvi amat banyak. Namun ia juga punya cara untuk membagi waktu untuk belajar yaitu suka lembur sampai larut malam, pernah nginep rumah teman hingga tidak pulang. “Saya selalu ketika banyak tugas mengerjakannya bersama teman-teman hingga tidak tahu waktu hingga kadang sampai larut malam dan pernah tidak pulang ke rumah”, jelasnya.

Untuk mencapai sebuah kesuksesan tentunya pasti ada hambatan yang dialami. “Hambatannya adalah ketika dosen itu terlalu disiplin yang kadang justru menghambat saya”, tuturnya.

Ia pun berpesan supaya ketika kuliah jangan disia-siakan. “Kuliah itu susah dan sudah dibiayai kedua orang tua, mau disia-siakan?”, jawabnya. Ia juga berpesan agar setiap mahasiswa harus mau aktif di ORMAWA. “Ketika kita mau untuk aktif di Oramawa itu akan mengembangkan diri kita. Kita dapat belajar percaya diri ketika berbicara di depan umum, kita juga bisa menjalin relasi dengan orang baru yang nantinya dapat menjadi teman baru bagi kita”, pungkasnya. (AAT-AS)



Hidup Hanya Sekali Maka Buatlah Lebih Berarti

Dari awal masuk kuliah Dimas sapaan hangat dari Dimas Arifiyan sudah aktif dalam mengikuti kegiatan kampus seperti himpunan, kepanitiaan hingga asisten dosen. Mahasiswa jurusan teknik elektro ini telah berhasil menyelesaikan kuliahnya dan berhak menyandang gelar Sarjana Teknik dengan IPK kelulusan 3,75.

Lulusan SMKN 07 Semarang yang juga anak dari Bapak Basuki ini menyusun skripsi dengan judul “Desain Kendali Tanpa Sensor Pada Motor BDLC dengan Deteksi BEMF Untuk Meningkatkan Rentang Kecepatan”. Skripsi ini dipilih karena awal mula mengikuti penelitian payung dari Prof. Dr. Ir. Slamet Riyadi ST., MT. Tujuan mengikuti penelitian payung ini sebenarnya untuk turut membantu dalam dana pembuatan alat dan pengajuan *international conference*.

Proses pembuatan alat ini dilalui bersama kedua temannya yang sama-sama pejuang skripsi, yaitu Wisnu Adi Nugroho dan Lidya Gita Ronauli. Singkat cerita, total waktu proses pembuatan skripsi ini kurang lebih selama 3 bulan. Dikarenakan penelitian payung dari dosen, skripsi ini diwajibkan untuk dipublikasikan di *international conference* yang ter-indeks IEEE (Institute of Electrical and Electronics Engineers). <https://ieeexplore.ieee.org/document/8884269>

Bagi Dimas hambatan yang dirasakan selama proses penyelesaian penelitian ini yaitu pertama proses pembuatan alat itu sendiri. Alat ini dibuat harus berdasarkan landasan teori agar tidak terjadi *error*. Kedua adalah pengajuan makalah ke *international conference* yang hingga ditolak 2x. Pahit rasanya saat mengetahui makalah yang diajukan harus ditolak hingga 2x. Namun dengan dorongan semangat dan kasih sayang orang-orang disekitar membuat Dimas terus semangat dan terus melangkah maju hingga akhirnya diterima di salah satu *International Conference* yang ter-indeks IEEE.

Seluruh rangkaian project ini dapat terselesaikan karena dengan terus semangat, pantang menyerah tidak lupa selalu berdoa dan kerjasama tim. “Saya bersyukur menjadi bagian dari progdi Teknik Elektro Unika karena kami disini memiliki ikatan kekeluargaan yang kuat serta saya ucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Ir. Slamet Riyadi ST., MT karena telah membimbing saya dan teman-teman untuk merancang alat serta mempublikasikannya ke ranah internasional,” ucap Dimas.

Sampai saat ini Dimas dengan statusnya telah menjadi wisudawan kini telah bergabung di sebuah perusahaan manufaktur elektronik di area Semarang dan sebagai supervisor. Hingga sampai di titik ini begitu panjang perjalanan yang dilalui Dimas begitu pula saat berkuliah di Unika. Banyak pengalaman menjadi ketua panitia seperti Panitia Kompetisi APHIC (Android Physics Measurement Competition) 2016, Ketua Panitia Kompetisi Robovaganza 2017, dan Ketua Panitia Kompetisi Robo Battle 1 & 2 2017. Anggota HMJTE 2016/2017, asisten dosen 2017-2019 dan kesempatan kerjasama Elektro Unika dengan SMA Krista Mitra sebagai guru eskul robotik bersama Ignatius Wisnu. Kemudian masih di tahun 2017 mendapat kesempatan untuk menjadi pemakalah di National Conference di STTNAS Yogyakarta (Sekarang ITNY) <https://journal.itny.ac.id/index.php/ReTII/article/view/612>

Banyak lagi perlombaan lainnya yang Dimas ikuti. Selain itu juga, Dimas berkesempatan mendapatkan Beasiswa Sandjojo tahun ajaran 2016/2017 dan Djarum Beasiswa Plus tahun ajaran 2017/2018. Hidup akan terasa singkat bila dihabiskan hanya untuk rebahan karena hidup hanya sekali, maka Dimas membuat hidup lebih berarti.

“Manfaatkanlah status mahasiswa-mu semaksimal mungkin, lihatlah kebawah sekali-kali agar kamu bisa bersyukur dengan kondisimu sekarang. Terus belajar mengembangkan dan memperbaiki diri sebelum terlambat. Jangan sampai ketika kamu sudah lulus, tapi kamu belum punya bekal yang cukup untuk bersaing di dunia kerja maupun di dunia usaha. Semangat terus!,” tegas Dimas.(lid)



Dimas Arifiyan

Akan Mengimplementasikan Ilmunya Dalam Pekerjaan

Selain menunjang pekerjaan, studi ini baru dan mumpuni di bidangnya, begitulah Teguh Panca Yusak Mukhlis menggambarkan rekam jejak perkuliahan yang sudah ditempuhnya sehingga terpilih menjadi seorang wisudawan terbaik dari Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata pada wisuda periode III tahun 2019 dengan IPK 3,78.

“Terus terang saya merasa senang dapat predikat salah satu wisudawan terbaik, dan sebenarnya saya juga tidak menyangka sama sekali. Karena Magister Hukum Kesehatan Unika merupakan program pasca sarjana terbaik dan terkenal,” jelas pria asal kota Rembang ini.

“Upaya pembelajaran di Unika sejauh ini sudah yang terbaik sesuai kemampuan. Menurut saya semuanya merupakan hal yang wajar. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik diperlukan standar mutu yang baik dan juga dosen pengampu yang berbobot serta memiliki pengalaman maupun pengetahuan yang luas. Dan itu juga yang membuat jurusan pascasarjana MH Kes Unika lebih unggul dibandingkan dengan yang lainnya, karena ditunjang pembelajaran yang efektif dan kurikulumnya juga bagus,” tukasnya.

Membahas tentang topik tesisnya yang berjudul “Perlindungan Hukum Bagi Tenaga Dokter, Perawat dan Bidan Di Public safety Center (PSC) di Kabupaten Rembang” Teguh menjelaskan tertarik meneliti tentang penulisan ini, selain berhubungan dengan pekerjaan, alasan lain yang ia ucapkan ialah masih rentannya tenaga kesehatan khususnya di wilayah yang dimaksud terpapar dengan sanksi hukum dan masih banyak juga tenaga kesehatan yang masih buta tentang hukum. Lebih rinci lagi, dia juga menegaskan masih minimnya literasi membahas tentang regulasi tersebut dan belum ada yang membahas lebih lanjut tentang penelitian itu karena hal yang baru.

Lalu berikutnya, Teguh yang juga berprofesi sebagai seorang dokter di PSC dan sebagai kepala seksi pelayanan kesehatan di dinkes Kab. Rembang ini menuturkan, merasa perlu untuk membahasnya dari berbagai sisi demi kebaikan bersama.

“Kendala dalam penulisan ada, karena yang saya bahas merupakan hal yang baru dan belum ada yang

mengangkatnya sebagai sebuah penelitian. Saya kesulitan dalam mencari referensi yang mendukung penelitian saya ini”, tambahnya lagi.

“Banyak sekali yang berperan mendorong dan memotivasi saya dalam menyelesaikan studi saya ini, terutama istri saya dan sahabat-sahabat saya di Unika yang sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri. Dan juga bapak dan ibu dosen serta staf di MH Kes. saya ucapkan banyak terima kasih. Khususnya saya ucapkan terimakasih pula kepada pembimbing saya Dr Trihoni Nalesti Dewi SH MHum dan dr Hadi Sulistyanto SpPD MHKes FINASIM, yang selalu meluangkan dan memberi waktu, selalu semangat dan membimbing hingga tesis ini terselesaikan dengan baik. Beliau berdua dosen yang luar biasa, pembimbing yang hebat dan kompeten dibidangnya,” ujar Teguh menambahkan.

Mengambil jurusan Hukum Kesehatan di Unika Soegijapranata sebagai salah satu ilmu untuk penunjang pekerjaan menjadi pencapaian yang mampu dia selesaikan dengan baik. Mengingat pekerjaan yang beliau tekuni banyak berhubungan dengan regulasi Hukum.

“Harapan saya dari penulisan tesis dan perkuliahan disini ialah semua produk-produk hukum yang nantinya saya implementasikan mampu menjadi produk hukum yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan isinya. Berkeinginan untuk sekolah ke jenjang yang lebih tinggi pastilah ada, tapi mengingat kesibukan dan usia yang semakin bertambah. Alangkah baiknya saya memberikan kesempatan pada yang lebih muda saja,” jelas Teguh.

Lebih jauh pak Teguh menjabarkan bahwa tesis yang beliau kerjakan, semaksimal mungkin mampu mengkontribusikannya kepada masyarakat dan bisa sangat bermanfaat. “Unika sebagai salah satu universitas, wadah pengampu pendidikan, sejauh ini lebih mementingkan mutu, kualitas dan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman. Hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang berasal dari luar Jawa. Selalu meningkatkan kualitas agar tetap menjadi yang terbaik, baik untuk universitas dan juga untuk prodi Magister Hukum Kesehatan. Tak ada yang tak dapat kita lakukan kalau kita mau berusaha, karena keberhasilan ada ditangan kita sendiri,” tutupnya. (celiz)



Teguh Panca Yusak Mukhlis

Bangga Memiliki Almamater Unika

“Jangan lupa bersyukur !” menjadi motto hidup yang dipegang teguh oleh Muhammad Reza Andhika Damascena, salah seorang wisudawan terbaik periode III tahun 2019 dari progdi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang. Pria yang akrab disapa Reza ini berhasil lulus dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,55 dan menyandang predikat *cum laude*.



Muhammad Reza Andhika Damascena

Pria kelahiran Semarang, 20 Juni 1994 ini menyampaikan alasan ia memilih S1 di Unika Soegijapranata karena Unika sendiri merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang terakreditasi A. Selama berproses S1 di Unika, putra dari Bapak Kisnyoto dan Ibu Trimurtiani ini telah mempunyai beberapa pengalaman organisasi dan prestasi baik itu dalam lingkup internal maupun eksternal kampus. Beberapa diantaranya adalah menjabat sebagai Ketua BEM-FHK periode 2016-2017, terpilih menjadi Penerima Djarum Beasiswa Plus (Beswan Djarum), menjadi Ketua Beswan Semarang selama satu periode, menjadi salah satu juri debat Picaso 2018 – BEMF Psikologi Unika Soegijapranata, dsb.

Dalam pembuatan skripsinya, Alumnus SMAN 5 Semarang ini mengambil judul “Pelaksanaan Eksekusi Pidana Tambahan berupa Pembayaran Uang Pengganti Bagi Terpidana Korupsi”.

“Sebagai mahasiswa Hukum, saya merasa bahwa pidana penjara bagi koruptor saja tidak cukup, terpidana kasus korupsi harus bertanggung jawab secara penuh, atas kerugian keuangan yang dialami negara dimana dampaknya bersentuhan langsung dengan kebutuhan masyarakat,” kata Reza.

“Selain itu, saya juga penasaran serta ingin tahu, bagaimana mekanisme proses eksekusi pembayaran uang pengganti tersebut, jika terpidana tidak memiliki harta/aset yang cukup, atau sebaliknya,” tambahnya.

Dalam proses menjalani skripsi, Reza mengakui adanya beberapa kendala yang ia hadapi.

“Proses menjalani skripsi agak terlambat karena pada awal tahun 2019 saya menjadi delegasi sebagai LO disegala rangkaian acara Djarum Foundation. Kemudian, saya juga merasa kesulitan dalam pembuatan skripsi pada saat penelitian, susah menemui narasumber Jaksa dan Hakim yang bertugas, dan juga ketika harus revisi oleh dosen pembimbing,”

Saat ini Reza sedang menjadi bagian dari Perusahaan supplier BBM/Solar di Palembang. Setelah menerima Ijazah saat wisuda, Reza berencana untuk mendaftarkan diri di instansi Kejaksaan Republik Indonesia.

Kepada mahasiswa Unika, Reza berharap agar para mahasiswa Unika dapat dengan bangga berkuliah di Unika dan dapat terus menjaga nama baik almamaternya.

“Berbangga hati lah kalian beralmamater Unika, karena kita memiliki *support system* yang lengkap, dosen karyawan yang akan *support* kita setiap saat dalam mengembangkan diri, pendidikan hingga pelatihan *soft-skill* yang baik bagi kita untuk mengembangkan diri di dalam lingkungan Unika. Penting pula harapan saya untuk terus mempertahankan nilai akreditasi A Unika Soegijapranata Semarang, serta tidak lupa meningkatkan kualitas kita sebagai mahasiswa agar Unika tetap dapat dipandang baik di mata masyarakat.” (CBL)

Selesaikan Skripsi Tepat Waktu

A portrait of Sie Teresa Maya Ariyanti, a young woman with dark hair and bangs, wearing a white button-down shirt. She is looking slightly to the side with a gentle smile.

Sie Teresa Maya Ariyanti

‘Bodo amat, *in good ways*’ begitulah prinsip yang dipegang oleh Sie Teresa Maya Ariyanti. Gadis cantik yang biasa dipanggil Maya ini lahir pada tanggal 10 Mei 1997. Maya adalah mahasiswa Fakultas Hukum dan Komunikasi, dan menempuh studi di program studi Ilmu Komunikasi. Saat ditanya mengenai bagaimana Maya bisa menjadi salah satu wisudawan terbaik periode ini dengan IPK 3,62, Maya sangat kaget.

“Aku malah nggak tahu lo kalau aku jadi salah satunya, kok bisa ya,” kata Maya dengan nada bercanda dan tersenyum.

Maya termasuk salah satu mahasiswi yang cepat menyelesaikan skripsi, sesuatu yang mungkin ditakuti oleh sebagian mahasiswa karena bikin pusing. Namun dengan tekadnya yang bulat dan niat yang diikuti dengan doa, Maya bisa menyelesaikannya dengan tepat waktu. Maya membagikan ceritanya selama menjadi mahasiswi Ilmu Komunikasi.

“Selama ini kuliah enak enak aja sih, mata kuliahnya juga enak. Aku masuk konsentrasi komunikasi publik dan strategis, kurasa mata kuliahnya juga enak enak aja. Begitupun dengan teman-temannya, pokoknya selama empat tahun kuliah di Ilmu Komunikasi aku ketemu dengan berbagai karakter teman deh. Mulai dari yang baik-baik dan ya gitu, tahu sendiri anak Ilmu Komunikasi itu unik-unik dan rame kalau udah ngumpul,” kata Maya sambil tertawa.

Menyadari bahwa jalannya menyelesaikan skripsi tidaklah mudah, bahkan sempat mendapat komentar yang kurang enak didengar dari temannya, Maya tetap tegar berjuang. Tutup telinga kanan dan kiri untuk sesuatu yang mengganggu dirinya. Mahasiswi yang menjadikan Bapak Adrianus Bintang menjadi dosen favoritnya ini tetap berpegang teguh pada prinsip hidupnya yaitu ‘Bodo amat, *in good ways*’.

Menyadari bahwa proses sebenarnya dari sekian tahun kuliah adalah ketika sudah mengambil skripsi, dan umur-umur seperti kita ini rentan masuk pada fase *Quarter Crisis Life* (QCL) Maya tetap memegang teguh prinsip hidupnya.

“Sering sih kita lihat dan iri mungkin dengan pencapaian orang lain, tapi ya itu aku tetap berpegang teguh dengan prinsipku. Bodo amat disini bukan berarti terus cuek ya, tapi harus bisa filter mana yang baik dan diambil pelajarannya, mana yang buruk dan ya udah biarin aja karena nggak penting juga buat kita,” ujar Maya yang alumnus SMA Sedes Sapientiae.

Hal yang paling penting ketika mengerjakan skripsi adalah kita taat dan ikuti arahan dosen, mau rajin bimbingan dan konsultasi, dan yang paling penting adalah sebagai peneliti benar-benar mengerti apa yang mau dikerjakan. Maya mengaku disaat masih aktif mengambil mata kuliah, dia tidak terlalu rajin banget belajar, yang penting mengerti materi dan rajin masuk kelas aja. Bukan hanya aktif di kelas, Maya juga sempat aktif berorganisasi di Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMPS-IK) periode 2016/2017. (SIC)

Study Case dan Program Softskill Yang Membentuk Karakter



Setelah berhasil menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Manajemen tahun 2017 di Unika Soegijapranata, Devi Erianti tidak berhenti menimba ilmu. Ia pun kembali melanjutkan studi Strata-2 (S2) di Unika Soegijapranata. Mahasiswi kelahiran Ketapang ini memiliki cita-cita yaitu ingin memiliki karir yang sukses dan dapat membahagiakan kedua orang tua. Satu langkah menuju cita-citanya pun telah terwujud di tahun ini, yakni ia berhasil menyelesaikan studi S2nya dengan IPK 3,93 (Dengan Pujian) serta mengantarnya menjadi salah satu Wisudawati Terbaik Magister Manajemen periode III tahun 2019.

Mendapatkan gelar sebagai Wisudawati Terbaik dijenjang pendidikan S2 tentu tidak pernah terpikirkan oleh Devi, “Awalnya ketika mendapat kabar ini saya juga tidak menyangka. Semua ini tentunya karena Tuhan yang selalu menyertai saya dan juga berkat dukungan serta doa dari orang tua. Tentunya saya merasa senang sekaligus bangga bisa mendapatkan penghargaan ini, yang tidak saya dapatkan sebelumnya ketika dijenjang S1,” ungkapnya.

Sedikit membagikan ceritanya, Devi menceritakan hal yang paling berkesan selama ia studi S2. “Menjalani kuliah S2 di Unika semuanya berkesan, mulai dari memiliki banyak teman dan kenalan yang rata-rata sudah memiliki pekerjaan, sehingga ketika ada *study case* di kelas kita bisa saling *sharing*. Juga selama kuliah di S2 ini ada beberapa program *soft skills* yang dapat membantu pengembangan karakter diri kita, yakni melatih bagaimana langkah dan tindakan yang perlu dilakukan ketika nantinya menghadapi suatu persoalan, melatih kerja sama dalam suatu tim, dan masih banyak lagi,” jelas Devi.

Tesisnya yang berjudul “Peran Brand Trust sebagai Pemediasi Pengaruh Kredibilitas Selebgram Endorser

dan Perceived Value Terhadap Brand Loyalty Pada Produk Kosmetik” berangkat dari besarnya andil selebgram saat ini dalam pemasaran suatu produk. Pemasar saat ini cenderung lebih tertarik untuk menggunakan jasa para selebgram dalam memasarkan produk-produk mereka di Instagram. Dengan maraknya penggunaan selebgram sebagai media pemasaran produk inilah Devi ingin melihat apakah unsur kepercayaan oleh konsumen, baik itu *endorser* maupun terhadap merk akan dapat mengarahkan pelanggan terhadap loyalitas yang lebih tinggi. “Jadi dalam Tesis ini saya meneliti tentang bagaimana seorang *endorser* yang kredibel dan nilai manfaat suatu produk dapat mempengaruhi loyalitas pelanggan terhadap merk melalui *brand trust* sebagai pemediasi. Hasil yang ditunjukkan adalah *brand trust* berpengaruh signifikan sebagai pemediasi antara kredibilitas selebgram *endorser* dan *perceived value* terhadap brand loyalty,” terang Devi.

Dalam mengerjakan Tesis, kendala dan hambatan tentu ada, seperti perlu menyesuaikan jadwal bimbingan dengan para dosen pembimbing dan penguji tesis, juga rasa malas karena banyak revisi dari dosen. Namun, motto hidupnya lah yang selalu ia pegang untuk selalu memotivasi dirinya, yakni kesuksesan adalah buah dari usaha-usaha kecil yang diupayakan hari demi hari, hingga kini ia benar-benar menikmati kesuksesan tersebut.

Devi juga tak lupa membagikan resepnya untuk menjadi Wisudawati Terbaik, “Untuk menjadi wisudawan terbaik yang penting ada kemauan, tekun, dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tesis. Bisa cari topik tesis yang kita sukai, sehingga dengan demikian akan terasa lebih menyenangkan dalam mengerjakannya.” Tak lupa ia juga berpesan untuk adik tingkat yang masih kuliah, “Bagi adik-adik yang ingin melanjutkan studi S2, ayo lanjut kuliah lagi selagi masih muda, perbanyak pengetahuan sebagai bekal masa depan yang lebih sukses!” pungkasnya. (Tata)

Masuk Biara Dan Studi Lanjut di Unika

Veronica Kurniati baru saja dinobatkan sebagai wisudawan terbaik untuk Program Studi Magister Akuntansi dengan IPK 3,81. Sambil menjalani kegiatan perkuliahan di Unika, Veronica menjalani kesehariannya dengan membiara sebagai suster Penyelenggaraan Ilahi.

Sebelum menjalani studi di Unika Soegijapranata, Suster Kurnia menjalani pendidikan di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan menempuh pendidikan matematika, kemudian ia melanjutkan kariernya sebagai guru. Setelah berhenti dari sebagai guru, Kurnia memperoleh panggilan hidup untuk masuk ke dunia biara.

Awal Kurnia melanjutkan pendidikan di Unika tidak lepas dari tawaran yang diajukan kesusteran Penyelenggaraan Ilahi mengenai kebutuhan akan kepengurusan keuangan. Ia pun kemudian mencari program studi (prodi) yang dibutuhkan dan memutuskan memilih gabung di Magister Akuntansi Unika karena prodi ini menerima lulusan sarjana non-akuntansi.

Selain tugas kuliah, Suster Kurnia juga memperoleh tugas dari kesusteran provinsi dan terlibat dalam kegiatan Paroki Bongsari.

Menghadapi banyaknya tugas yang ia hadapi, Suster Kurnia menyadari bahwa waktu tidak pernah berhenti dan diperlukan bagian-bagian yang harus diprioritaskan terlebih dahulu. Di samping itu, perlunya manajemen waktu dan target dalam prioritas tersebut. Oleh karena itu, dalam mensiasati waktunya yang padat, Kurnia membuat penjadwalan antara deadline tugas kuliah dan tugas dari provinsi (kesusteran)

“Semua yang saya alami saat ini hingga menjadi wisudawan terbaik adalah karena Tuhan yang menyelenggarakan dan tentu perlu kesadaran bahwa saat ini saya sedang menjalankan masa studi sambil menjalankan tugas lainnya. Di samping itu, juga sesuai dengan spiritualitas Penyelenggaraan Ilahi yaitu “Penyelenggaran-Mu ya Bapa Membimbing Segala-galanya”, sehingga saya yakin bahwa penyelenggaraan Allah tidak pernah salah. Kami juga yakin bahwa dalam situasi apapun ada Allah yang berperan” tegas Suster Kurnia

Saat menjalani kuliah hingga saat ini, Kurnia menjalankan tugas dengan membantu administrasi keuangan di Yayasan Sosial Penyelenggaraan Ilahi. Setelah menyelesaikan studi, Kurnia menjalani tugas baru sebagai staf ekonom di Provinsi Maria Bintang Laut dalam struktur Kesusteran Penyelenggaran Ilahi. (Cal)



Veronica Kurniati



Wikan Putri Hapsari

Persembahkan Wisudawan Terbaik Untuk Bapak Tercinta

“If you never try, you never know” Itulah motto hidup dari seorang Wikan Putri Hapsari sebagai salah satu wisudawan terbaik dari Program Studi Manajemen Unika Soegijapranata dengan IPK 3,64. Wanita kelahiran 15 Oktober 1997 di kota Semarang, Jawa Tengah mengambil motto hidupnya dari pengalaman-pengalaman hidup yang telah dilaluinya selama ini.

Wikan yang katanya mempunyai hobi masak, nulis di blog, jurnalistik saat SMP dan SMA, traveling ke pantai, sebelumnya bersekolah di SMA Kesatrian 1 Semarang. Ternyata dia salah seorang pelopor kelas bahasa kala itu di SMA Kesatrian 1.

“Pengaruh Persepsi Hijau pada Produk, Citra merek, dan Kualitas terhadap Keputusan Pembeli Kosmetik “The Body Shop” adalah judul skripsi dari Wikan.

“Ketika dulu bapak pensiun, lalu aku ikut dalam penelitian payung green marketing, supaya bisa cepet lulus”, jelasnya ketika ditanya alasan memilih judul skripsi tersebut.

Putri dari Bapak Cosmas Sriyanto dan Alm. Ibu Fransiska Rahayu ini diam-diam ternyata sekarang sudah mulai melamar kerja di BNI, BCA, Bank Mandiri. Namun impiannya hanya satu yakni ingin membahagiakan keluarga terlebih Bapak tercinta, apalagi menurutnya ia amat bangga karena dengan menjadi wisudawan terbaik,

Bapak tercinta akan duduk di sebelahnya saat wisuda nanti.

Anak terakhir dari 3 bersaudara tersebut juga aktif dalam berbagai kegiatan di gereja maupun di kampus. Ketika di gereja, ia aktif lektor dan OMK di Gereja Bongsari. Ketika berada di kampus, ia juga pernah aktif dalam kepanitian glow mention, Soerat, Job fair. Ia juga pernah ikut dalam kegiatan pertukaran pelajar di Cebu, Filipina.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Wikan amat banyak. Namun ia juga punya cara untuk membagi waktu untuk belajar, yaitu ketika kuliah ia akan membuat catatan sendiri dan setiap malam ia membaca ulang catatan yang telah ia buat. Yang sangat unik dari dirinya adalah mengenai waktu belajar. “Waktu efektif untuk belajar itu mulai dari jam 3 pagi sampai 5 pagi, sekalian terkadang membantu teman juga,” jelasnya.

Untuk mencapai sebuah kesuksesan tentunya pasti ada hambatan yang dialami. Hambatannya adalah ketika saya tidak mengerti materi dan bertanya, dinilai oleh teman-teman sebagai orang yang cari perhatian supaya dapat poin.

Menurutnya banyak orang itu juga menjatuhkan dengan cara yang licik. Meskipun demikian, untuk membangkitkan mood ia mempunyai cara sendiri. “Ketika bekerja, bekerjalah dengan baik, orang lain berkata apa pun tidak usah dipedulikan, terkadang saya membangkitkan mood juga dengan makan”, jelasnya.

Ia pun berpesan supaya Jangan pernah membandingkan proses diri sendiri dengan proses orang lain, ditambah pula jangan pernah mengeluh ketika nilai jelek serta jangan pernah lupa untuk berdoa dan terus jadi yang terbaik. (AAT-AS)

Ingin Menjadi Fashion Designer

“Usaha tidak akan mengkhianati hasil” Itulah motto hidup dari Joe Alvina Marthalia Wijaya, sebagai salah seorang wisudawan terbaik dari Program Studi Akuntansi Unika Soegijapranata dengan IPK 3,78. Wanita kelahiran 23 Maret 1997 di kota Semarang, Jawa Tengah mengambil motto hidupnya dari pengalaman-pengalaman hidup yang telah dilaluinya selama ini.

Nana, panggilan akrabnya yang mempunyai hobi menggambar, bermain game, makan, *travelling* ternyata adalah lulusan SMA Theresiana 01 Semarang.

“Analisis Penerimaan Pengguna E-wallet Sebagai Sistem Pembayaran Elektronik Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (tam)” adalah salah satu judul skripsinya. Perkembangan teknologi adalah alasan ia membuat skripsi tersebut. “Perkembangan pembayaran elektronik di negara maju sudah berjalan seperti China terutama. Dengan adanya kemudahan pembayaran dengan bantuan *e-wallet* maka perputaran uang akan

Cara yang ia lakukan adalah dengan mengimpor barang-barang yang sudah jadi maupun bahannya untuk pembuatan aksesoris. Setelah itu ia berkeinginan untuk membuat aksesoris sendiri dan berharap usahanya ini bisa menerima pesanan dari luar negeri juga dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Anak terakhir dari 3 bersaudara tersebut juga aktif dalam berbagai kegiatan. Pada akhir 2017 lalu ia berkesempatan untuk mengikuti *student exchange* ke negara Taiwan serta mendapatkan beasiswa dari ACUCA untuk mengikuti kegiatan *student exchange* tersebut. Ia pun juga mempunyai kegiatan unik untuk mengisi sela-sela liburannya. “Selain fokus pada kuliah akuntansi, pada sela-sela liburan kuliah saya juga menerima pesanan *fashion design* (membuat *dress*, baju dari mulai pola hingga *finishing* baju tersebut),” jelasnya. Sebab ternyata sejak kecil ia bercita-cita menjadi seorang *fashion designer*.

Hobi Nana salah satunya adalah bermain *game online*. Kebanyakan orang berpikir bahwa *game* akan menghambat waktu belajar. Namun pandangan tersebut berbeda dengan pandangnya. “Sebenarnya jika ada batas waktu dan bisa menahan diri untuk berhenti bermain semua pasti bisa, selalu mulai dari diri sendiri”, tuturnya. Ia lebih fokus untuk belajar pada saat malam dan subuh. Maka untuk pembagian waktu selain malam/

subuh ia bebas melakukan apapun namun tidak membuat capai, menurunkan *mood* atau bahkan tidur siang. Sehingga saat malam, energi belajar masih tinggi karena *mood*nya baik.

Untuk mencapai sebuah kesuksesan tentunya pasti ada hambatan yang dialami. “Sewaktu SMA saya mengambil jurusan IPA dan tidak paham sedikitpun mengenai istilah akuntansi,” tuturnya. Pada awal kuliah cukup sulit baginya untuk memahami istilah-istilah akuntansi sehingga ia kurang bersemangat. “Namun yang akhirnya membuat saya bersemangat adalah teman baiknya, serta para dosen yang juga sangat terbuka dan

dapat menjawab pertanyaan dengan jelas sehingga saya lebih mudah memahami akuntansi,” pungkasnya.

Menurutnya Unika sudah menyediakan banyak fasilitas yang bisa didapatkan dan digunakan. “Maka carilah informasi sebanyak mungkin. Unika juga berkerja sama dengan beberapa universitas luar negeri terutama yang tergabung dalam ACUCA. Maka adik-adik bisa merasakan kuliah di luar negeri selama 1-2 semester. Dengan tekak yang kuat dan jangan khawatir terlebih dahulu”, tuturnya ketika ditanya tentang pesannya kepada para adik tingkat. (AAT-AS)



Joe Alvina Marthalia Wijaya

lebih cepat dan biaya untuk membuat uang baru bisa berkurang”, tuturnya. Tetapi masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak menggunakan *e-wallet* walaupun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang sudah meningkat. “Untuk itu saya tertarik untuk mengambil judul tersebut sehingga dapat memberikan informasi bagi perusahaan *e-wallet*, pemerintah, dan masyarakat,” tambahnya.

Putri dari pasangan Joe Hendra Wijaya dan Liong Giok diam-diam ternyata sedang membangun sebuah usaha pribadi. “Saya masih dalam persiapan untuk membuka usaha sendiri di bidang aksesoris,” jelasnya.

Bukti Meski Beda Jurusan Namun Tetap Bisa Menjadi Yang Terbaik

Dengan latar belakang lulusan teknik komputer dan jaringan dari salah satu sekolah menengah kejuruan di kota kendal yaitu SMK N 3 Kendal, Fachrul Muchamad Rif'at mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Perpajakan Unika Soegijapranata ini, merasa sangat bahagia dan bangga dengan pencapaian sebagai wisudawan terbaik Prodi Perpajakan dengan IPK 3,76 dalam wisuda periode III tahun 2019. "Ini membuktikan bahwa walaupun seseorang yang lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Komputer dan Jaringan mampu lulus dengan hasil yang maksimal walau dengan jurusan yang berbeda" ucap Fachrul.



Fachrul Muchamad Rif'at

Kilas balik tentang perkuliahan dan sistematika di dalamnya, mahasiswa asal Kendal ini menuturkan sistem pembelajaran di Unika Soegijapranata Semarang sudah cukup efektif, karena menggabungkan antara materi dan pengalaman dari berbagai dosen, sehingga selain efisien juga memberikan tambahan wawasan tersendiri kepada mahasiswanya.

Penulisan akhir yang ia geluti, Fachrul yang pernah mengikuti UKM Racana Soegijapranata ini juga menjelaskan tentang alasan penelitian yang ia ambil, yaitu karena masih banyaknya perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi belum memahami hak dan kewajiban perpajakan sebagai seorang wajib pajak yang terkait tentang judul yang ia teliti ialah tentang "Evaluasi Pemotongan Pemungutan Pajak Penghasilan Atas Jasa Konstruksi Studi Kasus PT A."

Ditanya mengenai faktor penghambat penulisan, Fatur ungkapkan bahwa salah satu penghambat yang cukup besar saat penulisan tugas akhir ini berasal dari diri sendiri yaitu rasa malas dan bosan. "Hal yang saya lakukan agar menumbuhkan rasa semangat kembali untuk melanjutkan penulisan tugas akhir tersebut karena adanya dorongan semangat dari sahabat serta pacar saya agar melanjutkan penulisan tugas akhir sehingga dapat segera lulus. Kedua orang tua saya adalah salah satu sumber semangat saya dari awal perkuliahan hingga saat ini, selanjutnya ada sahabat-sahabat saya yang senantiasa menemani serta mensupport saya dari awal perkuliahan, serta ada pacar saya yang juga mensupport saya" jelas Fachrul panjang.

Mengutarakan harapannya, Fahrul ingin mendapat pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang ia pelajari, sehingga bisa berguna dengan ilmu yang telah ia tekuni selama perkuliahan dan tentunya membantu orang tua, dan jikapun memang ada kesempatan untuk mengupdate pendidikan ia akan mengambil kesempatan itu.

"Sempat ragu di awal ketika mendengar Unika, saya kira itu hanya universitas untuk orang yang beragama katolik, tetapi ternyata anggapan saya keliru dan setelah menjalani studi saya berharap dapat menunjukkan kepada masyarakat, bahwa ternyata mahasiswa Unika sangat menjunjung tinggi toleransi beragama. Harapan saya lainnya adalah agar prodi perpajakan bisa menjadi salah satu prodi terbaik, serta Unika menjadi lebih berkembang dan menjadi PTS terbaik se-Indonesia" ucapnya Fahrul panjang ketika ditanya tentang Unika Soegijapranata.

Akhir percakapan, Fachrul sematkan motto "Urip Iku Urup", yang jadi panduan Fahrul untuk selalu semangat dalam menyelesaikan pendidikan dan dimanapun.

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya (QS Al-Baqarah [2] : 286). Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui "(QS Al-Baqarah [2] : 216)" tutupnya. (Celiz)



Dirikan Rumah Pemulihan Efata Sembari Berkuliah

Shirley Angelin Kusuma adalah wisudawan terbaik dari Magister Sains Psikologi Unika Soegijapranata pada wisuda periode III tahun 2019, yang juga pendiri Rumah Pemulihan Efata bersama sang suami di tahun 2005.

Usahnya di bidang sosial difokuskan untuk memberikan kehidupan yang lebih baik bagi penderita gangguan jiwa. Sembari berusaha di bidang *sociopreneur*, ia juga bekerja di Rumah Sakit Umum Salatiga sebagai Psikolog Klinis sejak tahun 2010.

Sejak 2018, Shirley mengajukan pengunduran dirinya sebagai psikolog klinis di Rumah Sakit Umum Salatiga agar lebih terfokus di usaha rumah pemulihan yang didirikannya. Usaha Rumah Pemulihan Efata yang didirikan berada dalam satu kompleks dengan rumah pribadinya memudahkan Shirley untuk mengawasi 91 pasiennya yang tinggal di rumah rehabilitasi yang didominasi oleh kaum remaja dan dewasa. Adapun Rumah Pemulihan Efata menangani berbagai macam gangguan jiwa dari depresi hingga yang disebabkan kecanduan psikotik berat.

“Sebenarnya kasus terberat yang pernah saya tangani bukan datang dari kliennya melainkan dari keluarga kliennya seperti manipulasi atau halusinasi yang dihasilkan dari pikiran klien namun dipercaya oleh pihak keluarga misalnya saja halusinasi suara yang didengar klien dianggap kenyataan oleh keluarga meskipun bisa dikarenakan *neurotransmitter* di otak yang berlebihan. Selain itu, adapula klien yang mengalami halusinasi perabaan dimana klien merasa diraba-raba dan hal tersebut dipercayai oleh keluarga. Jadi, intinya kesulitan yang sering saya alami adalah ketika tidak ada kerjasama yang baik antara kami dan pihak keluarga,” jelas Shirley

Shirley juga menyediakan usaha toko dan tempat pengisian galon bagi para pasien gangguan jiwa yang telah menjalani proses pemulihan dan berada di tingkat yang cukup baik. Fasilitas ini didirikan semata untuk memfasilitasi pasien yang telah sembuh, terutama yang dititipkan oleh keluarga pasien kepada Rumah Pemulihan Efata karena kurangnya tempat untuk pengawasan pasien dan mencegah kambuhnya pasien kembali. Di samping itu, pasien Rumah Pemulihan Efata juga dilibatkan dalam berbagai macam penampilan pentas musik dengan memainkan berbagai macam alat musik

Sembari berkuliah, Shirley pun lihai membagi waktu, peninjauan Rumah Efata dilakukannya di pagi hari yang dilanjutkan dengan kuliah di sore hingga malam hari.

Selama menjalani kegiatan kuliah hingga dinyatakan lulus, Shirley mengakui bagian tersulit berada saat proses pengerjaan tesis yang memerlukan konsentrasi lebih intens. Beruntungnya, usaha Rumah Pemulihan Efata dikerjakan bersama dalam tim dan tim yang dibangunnya bekerja secara kompak

“Dalam mengerjakan itu semua dan mengatasi segala kesulitan, intinya hanya membesarkan tekad dan menyelesaikan segala sesuatu yang telah dimulai dari diri kita sendiri serta tidak lupa kita harus melihat kembali ke tekad awal kita apa, misalnya dalam mengambil pendidikan magister ini, saya merasa pendidikan sarjana saja belum cukup dikarenakan tuntutan dan ilmu yang terus berkembang menghadapi orang-orang yang selalu berubah,” tegas Shirley. (Cal)

Kuliah Sambil Bekerja, Bukan Menjadi Penghalang Untuk Lulus Tepat Waktu

Passion-nya yang sejak kecil memiliki kepedulian kepada anak-anak, membawanya untuk mendalami pendidikan di jurusan yang tepat, yakni Program Studi Psikologi di Unika Soegijapranata sejak pendidikan Strata-1 (S1).

Tak hanya berhenti sampai disitu, Ervest Giselle Wallenburg pun kemudian melanjutkan Strata-2 (S2) Profesi bidang Klinis Anak sesuai dengan cita-citanya untuk menjadi Psikolog Klinis Anak. Kegigihan dan kesungguhan dalam mencapai cita-citanya pun berbuah manis, yakni ia berhasil lulus tepat waktu dengan IPK 3,69 serta mendapatkan gelar sebagai Wisudawati Terbaik Magister Profesi Psikologi periode III Desember 2019.

Mahasiswi kelahiran Blora ini, merupakan anak pertama dari Bapak Peter Silvester Wallenburg dan Ibu Ernie Nuring Surjani. Ia pun mengungkapkan perasaannya ketika mendengar kabar gembira ini, “Ketika saya mendapatkan kabar dari tim KRONIK bahwa menjadi Wisudawan Terbaik, jujur saya kaget dan tidak menyangka sama sekali, karena sebelumnya dari teman-teman dan TU Fakultas tidak ada yang mengumumkan kabar tentang wisudawan terbaik,” ungkapny.

Eve, begitulah sapaannya, menceritakan alasannya untuk tetap melanjutkan studi S2 di Unika Soegijapranata. “Saya sejak kuliah dijenjang S1 sudah memiliki rencana untuk melanjutkan S2, dan saya memang berniat melanjutkan studi S2 saya di Unika karena sudah kenal, sudah nyaman, bahkan saya merasa Gedung Antonius itu sudah menjadi rumah buat saya. Jadi saya tidak pernah berpikir untuk melanjutkan ke Universitas Negeri maupun Swasta lainnya,” jelas Eve. Kepedulianya terhadap anak-anak, membuat Eve ingin membantu kehidupan dari anak-anak yang berkebutuhan khusus menjadi lebih baik. Itulah yang mendasarinya untuk mengangkat topik Tesisnya mengenai kasus autism, karena seiring dengan berjalannya waktu, kasus *autism spectrum disorder* semakin meningkat. Menurut Eve, dunia anak dengan autism itu unik, dan itulah yang menggerakkan hatinya untuk mengetahui lebih jauh bagaimana kehidupan anak *autism disorder*, serta belajar bagaimana kemampuan bahasa dari anak autism. Sehingga Eve pun mengambil judul Tesis “Peran Ibu dalam Kemampuan Bahasa Anak dengan Autism Spectrum Disorder”.

Dalam perjalanannya menyusun Thesis, Eve tak luput dari rintangan dan hambatan, “Saya bisa membagi waktu karena jam kerja nya fleksibel, sehingga ketika tidak ada kuliah saya bisa ambil kerjaan di kantor. Namun, jadwal menjadi semakin padat ketika saya harus mulai praktek untuk mengambil data untuk Tesis saya, sehingga saya sedikit sulit



Ervest Giselle Wallenburg

untuk mengatur waktu. Biasanya pagi hari mulai jam 07.00 saya sudah di tempat praktek untuk pengambilan data saya, kemudian di siang hari di lanjut saya kerja di kantor hingga sore, barulah di malam hari bahkan hingga subuh baru saya bisa mencicil laporan praktek saya,” cerita Eve.

Di samping kesibukan karirnya, Eve juga memiliki hobi yang unik, seperti memasak, membaca, dan bikin kerajinan seperti scrapbook, kain flannel, dan lain sebagainya.

Sementara, segala macam hambatan dan rintangan dapat Eve taklukkan karena ia selalu berpegang pada motto hidup nya, “Lebih baik saya berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan apa yang saya inginkan daripada nantinya saya menyesal karena tidak pernah mencoba.” Satu prinsip yang selama ini ia selalu terapkan adalah selalu membuat skala prioritas dan fokus dengan apa yang sedang dijalani. “Saat kalian berada dalam kebimbangan dan keputusasaan, ingatlah pada skala prioritas yang sudah kalian tetapkan. Juga ketika sedang melakukan suatu pekerjaan, maksimalkan fokus kalian pada hal yang sedang kalian kerjakan, dengan begitu kalian akan dapat mudah untuk manajemen waktu dengan baik,” jelasnya.

Tak lupa Eve juga memberikan pesan untuk adik-adik tingkat yang ingin melanjutkan S2 Profesi Psikologi, “Pikirkan matang-matang apakah dengan kuliah S2 nantinya akan menunjang karir kalian. Jika akan menunjang karir kalian, apakah kalian benar-benar memiliki niat dan dengan senang hati mengambil kuliah S2, karena S2 ini tidak mudah dan membutuhkan *effort* dan kerja keras. Jika tidak melakukan dengan sukacita dan rela hati jatuhnya akan lebih banyak mengeluh daripada cepat selesainya. Yang terakhir, tanyalah kepada kakak tingkat, materi apa saja yang akan diberikan di S2 dan apakah membuat kalian tertarik masuk S2, serta apakah nantinya gelar tersebut berfaedah untuk karir kalian ke depan. Dan yang terpenting adalah kalian memiliki tujuan, cita-cita, dan niat untuk melanjutkan studi S2,” pesan Eve. (Tata).

Bercita-cita Membangun Panti Rehabilitasi

Martha Widiana Mayangsari. Gadis kelahiran Surabaya. 2 Juli 1996 ini merupakan lulusan terbaik Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata pada wisuda periode III tahun 2019. Sebelum masuk ke Fakultas Psikologi Unika, putri pasangan Agus Widarsono Tarcisius dan Maria Yosepha Dyah Widowati ini menempuh pendidikan di SMA Taruna Nusantara, Magelang.

Martha demikian panggilan akrabnya, bercerita awal masuk Fakultas Psikologi merupakan pergulatan. Namun kemudian karena membawanya dalam doa dan penyerahan diri kepada Tuhan, Martha pun bisa melewatinya. “Semua karena Tuhan yang memberikan jalan,” tambahnya.

Setelah bangkit dari keterpurukan, Martha mulai beraktivasi di Fakultas Psikologi. Banyak suka dan duka yang dialaminya dalam perjalanan berkuliah selama 4 tahun. Mulai dari harus rapat setiap hari, ada tugas dadakan, buat tugas mepet, belajar mepet, berkumpul dan bercerita dengan teman-teman, dan banyak lainnya. Salah satunya ialah *best moment* yang dialaminya, yaitu mendapatkan juara 2 pada Lomba Cerdas Cermat (LCC) di Universitas Diponegoro.

“Kondisinya waktu itu aku sedang menunggu pendaftaran Beswan Djarum. Nah aku juga ingin daftar ormawa, cuma aku menundanya karena mikir kalau Beswan Djarum sendiri kerjanya udah banyak. Jadi kalo daftar organisasi mahasiswa (ormawa) langsung juga takut keteteran,” ungkap Martha.

Pengumuman Beswan Djarum pun keluar dan Martha tidak lolos. Baginya itu berarti jalan Tuhan yang ingin membawanya berkarya melalui ormawa, tepatnya Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Psikologi. Walaupun demikian, persis sehari setelah pengumuman Beswan Djarum itu dia ikut Lomba Cerdas Cermat di Universitas Diponegoro dan meraih juara 2. “Itu *unexpected* banget sih. Kaya aku ikut LCC yang kelompok aja gak pernah tembus 8 besar. Ini sendirian dan tembus 8 besar, bahkan jadi buah bibir waktu itu. Sepertinya Tuhan ngasih jalan buatku bukan di Beswan, tapi di ormawa dan ngasih juga hadiah juara 2,” tuturnya tersenyum.

Seperti dalam setiap perjalanan, perjalanan Martha di Fakultas Psikologi pun diakhiri dengan membuat skripsi berjudul ‘Hubungan Antara Kekuatan Emosional dan Resilensi Pada Narapidana Dewasa Madya Tindak Pidana Narkotika di Lapas Kelas I Kedungpane Semarang’.

Judul tersebut diangkat Martha karena bercermin pada pengalaman hidupnya. “Aku pertama kali diajari tentang resilensi itu sama Bu Monik (Monika Windriya Satyajati, S.Psi, M.Psi, Psikolog, red) saat semester 6. Resilensi kurang lebih kan bagaimana kita berjuang melawan keterpurukan dan bangkit kembali. Ini kaya aku banget

yang berjuang melawan keterpurukan waktu itu. Akhirnya langsung menginspirasi untuk mengangkat judul seputar resilensi,” tutur Martha.

Alasan selanjutnya mengangkat subjek narapidana karena menurutnya subjek-subjek lain, seperti mahasiswa, orang tua, orang dewasa, dsb itu sudah *mainstream*. Dia ingin mengangkat sesuatu yang berbeda. Apalagi menurutnya pandangan orang terhadap narapidana terlalu disamaratakan. “Padahal mereka menjadi narapidana bermacam-macam penyebabnya.

Kalau yang memang berbuat kejahatan, ya memang itu adalah hukumannya. Tapi bagaimana yang tidak? Bagaimana yang hanya karena mencuri ayam atau karena dijebak? Yang seperti ini juga dianggap ‘penjahat’ oleh masyarakat dan akhirnya terpuruk. Maka

aku mengangkat tentang mereka yang terpuruk juga karena keadaan yang tidak diinginkan,” tambah Martha.

Di sela-sela mengerjakan skripsi Martha memiliki kegiatan lain, yaitu menjadi asisten Laboratorium Psikologi Unika. Dia pun merasa beruntung karena bisa bekerja di sana sambil mengerjakan skripsi. “Biar otaknya gak kosong juga, tetep ada kerjaan, hehehe,” tuturnya ceria.

Akhirnya setelah perjuangan menyelesaikan skripsi selama 6 bulan, kini Martha siap diwisuda. Ada langkah baru yang harus dilakukan setelah menutup kisah yang ada di Fakultas Psikologi Unika ini. Langkah itu ditempuh gadis peraih IPK 3.93 dan predikat cum laude itu dengan melamar kerja.

Baginya bekerja merupakan salah satu caranya mengamalkan ilmu yang sudah didapatkannya saat ini. Itulah tujuannya. “Aku ingin membagikan ilmuku kepada banyak orang sehingga bisa berdaya guna bagi sesama,” harap Martha.

Pandangan yang lebih jauh dari itu, Martha memiliki cita-cita untuk membangun suatu panti rehabilitasi. Ini dilandasi oleh pengalaman orang-orang di sekitarnya yang memiliki riwayat dengan narkoba. “Aku ingin membangun panti rehabilitasi yang menguatkan iman, panti rehabilitasi yang berdasarkan dengan Tuhan dan yang bisa menyentuh sisi kemanusiaan, sesuatu yang kurang dari panti rehabilitasi Indonesia,” tambahnya.

Sungguh semuanya bagi Martha merupakan jalan dan tuntunan Tuhan pada akhirnya. Seperti moto yang selalu menjadi pegangannya sendiri, yaitu ‘manusia memulai, Tuhan menyelesaikan’. Demikian juga perjalanan hidup bagi Martha. “Ketika semuanya dipasrahkan pada Tuhan, pasti akan ada jalan dan aku udah mengalami itu”. Semoga kiranya sungguh ada bersama dan di dalam jalan Tuhan dapat menerangi setiap perjalanan hidup Martha. (FFI)



Martha Widiana Mayangsari



Nandya Putriani Sudianto

Rasa Nyaman Yang Membuat Mantap Studi Lanjut S2

Tak pernah terpikirkan sebelumnya oleh Nandya Putriani Sudianto menjadi wisudawan terbaik Magister Teknologi Pangan Unika Soegijapranata dalam wisuda periode III tahun 2019 ini. Wanita kelahiran Semarang yang akrab disapa Nandya ini berhasil meraih IPK 4,00 dan memperoleh predikat dengan pujian untuk studi S2 dengan topik penelitiannya yang berjudul "Identifikasi dan Kuantifikasi Polimer Mikroplastik pada Udang Vannamei dari Pasar Tradisional Kota Semarang, Indonesia".

Ia mengaku tertarik meneliti topik tersebut karena saat ini jumlah sampah plastik yang mencemari lingkungan perairan Indonesia semakin meningkat, sehingga dapat meningkatkan risiko masuknya mikroplastik pada *seafood*, seperti udang salah satunya.

Meskipun saat ini mikroplastik belum terbukti dapat mengganggu kesehatan manusia, mikroplastik tetap memiliki potensi sebagai kontaminan baru dalam bahan pangan yang dapat mengancam keamanan pangan. "Melalui penelitian ini, saya ingin turut berkontribusi dalam menyediakan data cemaran mikroplastik pada udang yang dapat dimanfaatkan lebih lanjut untuk menghitung dugaan paparan mikroplastik ke dalam tubuh manusia melalui konsumsi udang," terang Nandya.

Menempuh studi lanjut di FTP Unika telah ia rencanakan sejak awal kuliah S1 dengan mengikuti program *fast track*. "Selain itu, banyaknya dukungan baik dari teman maupun dosen selama studi S1 membuat saya sudah merasa nyaman dengan lingkungan FTP Unika. Hal inilah yang membuat saya mantap melanjutkan studi S2 di FTP Unika," ungkapnya. Bagi Nandya, hal yang paling berkesan adalah rasa kebersamaan dan persaudaraan yang erat dengan teman dan dosen selama menjalani kuliah di FTP Unika.

Selama menyelesaikan penelitiannya, ia mengaku tak elak dari kendala yang harus dihadapi. Salah satunya adalah kegiatan di laboratorium yang seringkali tidak sesuai dengan *time table* yang telah dibuat. Hal ini dapat disebabkan oleh bermacam-macam kendala, seperti harus mengantre dalam pemakaian alat. Cara mengatasinya adalah dengan tetap berusaha semaksimal mungkin dan mencoba membuat *time table* yang lebih relevan. Selain itu, juga menjaga komunikasi yang baik dengan teman maupun dosen pembimbing. Menurut Nandya, cara mengatur waktu yang efektif dapat dilakukan dengan cara membuat *list* apa yang harus dilakukan dan berusaha konsisten dalam memenuhinya.

Di akhir wawancaranya ia berpesan, "Meskipun kadang yang terjadi tidak sesuai dengan harapan kita, tetap semangat dan terus berdoa. Karena rencana Tuhan akan indah pada waktunya dan pasti akan ada hari baik dimana kita bisa mensyukuri apa yang telah terjadi dalam hidup kita," pungkasnya. (B.Agth)

Manfaatkan Waktu Sebaik-Baiknya dan Raihlah Prestasi di Bidang Apapun



Gary William Wirasandjaja tak pernah menyangka bahwa dirinya akan menjadi wisudawan terbaik Fakultas Teknologi Pertanian dalam wisuda periode III tahun 2019 ini. Laki-laki kelahiran Semarang yang akrab disapa Gary ini berhasil meraih IPK 3,95 dengan topik skripsinya yang berjudul “Identifikasi Keberadaan dan Jenis Mikroplastik pada Kerang Hijau (*Perna viridis*) dari Tambak Lorok Semarang” yang berkonsentrasi pada bidang keamanan pangan.

Ia mengaku tertarik melakukan penelitian ini karena seafood merupakan salah satu sumber makanan yang digemari masyarakat, dan kerang hijau sangat digemari karena enak, murah, dan mudah didapatkan di mana-mana. Akan tetapi, ada isu cemaran pada ekosistem laut yang sedang *booming*, yaitu mengenai sampah plastik di lautan yang apabila terpecah-pecah menjadi kecil dapat menjadi mikroplastik dan mencemari produk seafood kita.

Dalam menyelesaikan tugas akhirnya, Gary yang merupakan alumnus SMA Kristen Tri Tunggal ini mengaku bahwa kendala yang ia hadapi adalah proses penelitian yang sangat lama, hampir memakan waktu 1 tahun karena proses penelitian yang cukup panjang, sampel yang banyak, dan memerlukan ketelitian yang sangat tinggi dalam observasi mikroplastik. Namun untuk mengatasinya, ia terus meyakinkan diri bahwa proses tidak akan mengkhianati hasil dan tidak lupa untuk berdoa meminta pertolongan kepada Tuhan.

Gary mempunyai tips tersendiri dalam mengatur waktu. “Cara mengatur waktu yang paling baik adalah jangan sampai membuang waktu dengan kegiatan yang tidak bermanfaat bagi perkembangan diri kita. Manfaatkan waktu yang ada sebaik-baiknya, waktu yang luang sesedikit apapun dapat dimanfaatkan, karena belajar dapat dilakukan di mana saja, dengan media apa saja, dan kapan pun juga. Jangan biarkan waktumu kosong dan bersantai-santai, karena waktu yang sudah hilang tidak dapat dibeli kembali,” tutur Gary.

Sejak awal, ia mantap untuk menempuh studinya di FTP Unika. “Saya memilih FTP Unika karena memiliki kualitas yang baik dari segi kompetensi dosen, pengajaran, laboratorium, lulusan, dan juga sudah berakreditasi A. Hal inilah yang menyebabkan saya yakin untuk menempuh studi di FTP Unika,” terangnya.

Suatu hal yang berkesan bagi Gary selama menempuh studi di FTP Unika adalah atmosfer perkuliahan yang mengubah pandangannya terhadap kehidupan perkuliahan. “Awalnya aku berpikir bahwa kehidupan perkuliahan itu tidak *pleasing*, di mana dosen sulit ditemui, mempersulit mahasiswa, nilai selalu jelek, dosen mengajar tidak enak, dan lain sebagainya. Tetapi di FTP Unika, ternyata dosen tidak seperti itu. Dosen FTP Unika memiliki sikap yang sangat *humble* dan kooperatif. Walaupun dengan kesibukan yang tinggi, dosen tetap mempedulikan mahasiswanya, dan membimbing dengan sangat baik saat di kelas maupun untuk tugas akhir,” ungkapnya.

Kepada teman-teman mahasiswa, ia bepesan, “Ayo untuk teman-teman, selama masih ada di bangku perkuliahan, semangat untuk terus belajar dan mengembangkan diri kalian. Kemudian tunjukkan siapa diri kalian dengan prestasi-prestasi yang dapat kalian raih di bidang apapun dan tidak hanya terpaku pada prestasi akademik. Selain itu, kalian juga harus bermimpi setinggi-tingginya dan semoga kelak akan menjadi manusia yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia,” pungkasnya. (B.Agth)



Skala Prioritas Dalam Menjalani Aktifitas

“Positive thinking, jangan menyerah, cari pengalaman dan kembangkanlah diri” Itulah motto hidup dari Yelina Ivone Chandra, sebagai salah seorang Wisudawan Terbaik dari Program Englishpreneurship Unika Soegijapranata dengan IPK 3,73. Wanita kelahiran Surakarta, 10 Desember 1997 ini mengambil motto hidupnya sesuai dengan pengalaman yang pernah ia alami untuk menjadikan pribadinya seperti sekarang ini.

Yelin yang katanya mempunyai hobi menggambar, menyusun pekerjaan atau suatu acara (EO), juga berenang ini sebelumnya bersekolah di SMA Kristen Kalam Kudus, Solo. Ketika SMA ia mengambil jurusan IPS, terkadang hal inilah yang menjadi alasan atas kebingungannya yang akhirnya memutuskan memilih Program Englishpreneurship Unika.

“FLA Students Perception on Digital Mobil Educative Game “Your Stories” for English Language” adalah judul skripsi dari Yelin. Ide tersebut muncul dari kebiasaannya bermain game. “Pada saat itu saya bermain game yang ada storynya, maka saya pun tergerak untuk membuat sebuah game sendiri”, jelasnya.

Putri dari Bapak Tony Chandra dan Ibu Yokki Indarsih diam-diam ternyata sekarang sudah mulai mengincar untuk memilih pekerjaan yang ada di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya. Ia sungguh mengimpikan dirinya menjadi salah seorang pegawai kantor. “Saya ingin bekerja dengan menggunakan pakaian yang rapi, rambut yang rapi, intinya serba rapi seperti pekerja kantor pada umumnya”, jelasnya.

Anak bungsu dari 4 bersaudara yang seluruhnya adalah wanita tersebut juga aktif dalam berbagai kegiatan di gereja maupun di kampus. Ketika di gereja ia aktif sebagai ketua orang muda Kristen. Ketika berada di kampus ia juga pernah aktif dalam kepanitiaan Senat Fakultas sebagai evaluasi program, SOTY mewakili fakultas, kronik, SGS, Student care, serta nyambi admin di fakultas.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Yelin amat banyak. Namun ia juga punya cara untuk membagi waktu untuk belajar yaitu dengan mengurangi waktu tidur dari jadwal yang sebenarnya atau habitusnya, karena memang harus ada yang dikorbankan atau skala prioritas.

Untuk mencapai sebuah kesuksesan tentunya pasti ada kendala yang dialami. “Ketika banyak kegiatan, banyak juga yang harus dikorbankan, supaya fokus tidak akan tertukar satu dengan yang lainnya,” jelasnya.

Ia pun tidak menyangka bahwa akan menjadi wisudawan terbaik dari Program Englishpreneurship. Ketika memang moodnya sedang turun yang ia lakukan adalah evaluasi diri. “Evaluasi diri ketika down, supaya semangat lagi”, jelasnya.

Ia juga berpesan kepada adik-adik tingkatnya agar senantiasa semangat setiap hari. “Semangat yang belum selesai skripsinya, jangan menyerah, akan ada waktu yang tepat, tetap mengusahakan mandiri, explore, inisiatif diri”, jelasnya. Ia juga menambahkan bahwa ketika orang sedang berada pada fase yang sulit, ia justru nantinya bisa overcome”, pungkasnya. (AAT-AS)

Ciptakan Aplikasi Pelaporan Kerusakan Jalan atau Jembatan



Stefanus Lintang Timur

“Lakukan apa yang kamu sukai, Sukai apa yang kamu lakukan,” Itulah kalimat yang selalu menjadi pedoman bagi Stefanus Lintang Timur, salah satu wisudawan terbaik Unika Soegijapranata periode III dari program studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM) dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,76.

Kalimat tersebutlah yang selalu menjadi senjata baginya untuk melawan rasa malas. Melalui skripsinya yang berjudul “Sistem Informasi Geografi Pengaduan Kerusakan Jalan dan Jembatan di Kota Semarang,”

membawanya lulus dengan predikat Cum Laude. Selain itu, orang tua juga menjadi pemacu semangat bagi dirinya untuk segera menyelesaikan studinya.

“Ketika skripsi dulu, yang menjadi acuan selesai karena tanggung jawab anak terhadap orang tua untuk lulus,” tutur pria kelahiran 24 Mei 1997 ini.

Alumnus SMA Negeri 3 Semarang ini menuturkan bahwa aplikasi yang dibuatnya ini merupakan sebuah aplikasi pelaporan kerusakan jalan yang memudahkan pengguna untuk melaporkan kerusakan jalan di wilayah kota Semarang. Hasil pelaporan tersebut nantinya akan langsung ditanggapi oleh pihak berwenang dalam hal ini DPU Kota Semarang.

“Sistem informasi pelaporan kerusakan jalan ini dapat digunakan oleh pengguna (masyarakat Kota Semarang) jika menemui kerusakan jalan atau jembatan di Kota Semarang dengan melakukan pelaporan melalui aplikasi mobile,” jelasnya.

Aplikasi yang dibuatnya ini memang terlihat mirip dengan aplikasi lainnya yang sudah ada seperti Qlue. Namun terdapat perbedaan yang membuat aplikasi ini terlihat unggul dan lebih modern. Perbedaan tersebut terletak pada sisi admin, nantinya pada sisi admin akan terdapat peta kota Semarang disertai titik-titik pelaporan dan grafik untuk setiap kecamatan serta terdapat fitur kategori kerusakan. Hal ini dapat mempermudah serta mempercepat perbaikan jalan yang dilakukan oleh DPU Kota Semarang.

“Perbedaan dengan aplikasi lainnya itu terletak di bagian adminnya, dimana nanti di bagian admin ada peta kota Semarang disertai dengan titik-titik pelaporan, dan grafik(chart) untuk tiap kecamatan, kategori kerusakan,” Jelas Lintang.

Selain itu, ia juga menceritakan bahwa salah satu pengalaman unik yang dialami ketika pembuatan skripsi adalah pernah diremehkan oleh dosen. Hal tersebut dipicu oleh dirinya yang sudah lama tidak bimbingan skripsi dengan dosen yang kemudian mempertanyakan mengenai niat untuk kelulusannya tersebut. Ia menantang dirinya untuk menyelesaikan skripsinya tersebut dalam waktu 2 minggu dan hal itu membuat dosen tersebut mempertanyakan kesanggupannya. Dan akhirnya dengan tantangan tersebut saya bisa membuktikan bahwa dalam 2 minggu skripsi saya selesai juga.

Lintang juga menceritakan mengenai salah satu prestasinya yang cukup memberi kontribusi untuk universitas. Prestasinya tersebut adalah pernah menemukan bug pada sistem Sintak Unika Soegijapranata. Namun ia mengatakan hal yang ia dapatkan ini bukan merupakan sebuah prestasi melainkan sebuah pengabdian iseng-iseng. Tetapi hasil kerja kerasnya ini dihargai pihak universitas dengan memberinya sertifikat penghargaan.

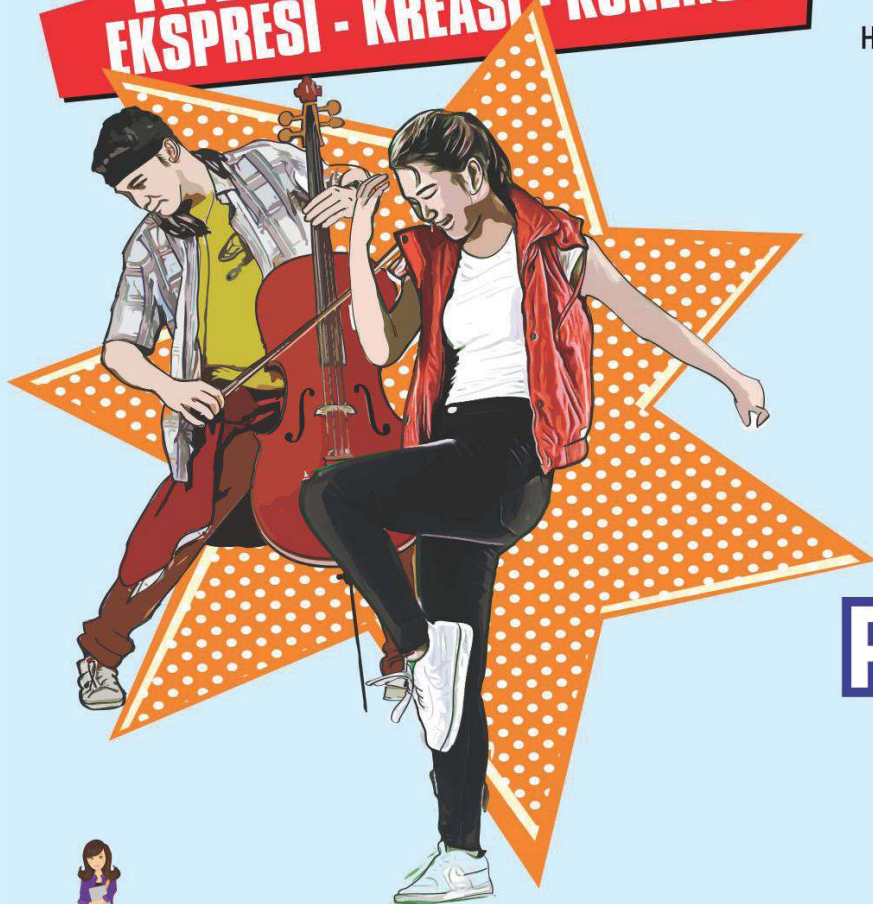
“Dulu pernah menemukan bug di Sintak Unika. Penghargaananya dapat sertifikat dari rektorat,” tandasnya. (YBH)

Informasi dan Pendaftaran
Promosi dan Rekrutmen Mahasiswa (PRM)
Unika SOEGIJAPRANATA Gd. Mikael Lt. 2
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Semarang

024-8505003 ext. 1428, 1429, 1478
pmb.unika.ac.id



KAMPUS UNIKA
EKSPRESI - KREASI - KONEKSI



@unika
@vanika



unikamenyapa
unika.soegijapranata



0857-2728-4162



Unika Soegijapranata
Unika Menyapa



promosi@unika.ac.id
reg@unika.ac.id



@unikasoegija



Unika SOEGIJAPRANATA

PROGRAM D3 Perpajakan

PROGRAM S1

Kedokteran - Arsitektur - Desain Komunikasi Visual
Teknik Sipil - Teknik Elektro - Teknologi Energi
Ilmu Hukum - Ilmu Komunikasi - Manajemen - Akuntansi
Psikologi - Teknologi Pangan - Nutrisi dan Teknologi Kuliner
Sastra Inggris - Englishpreneurship - Digital Performing Arts
Teknik Informatika - E-Commerce - Game Technology
Sistem Informasi - Rekayasa Infrastruktur & Lingkungan

S1 Akuntansi+Sistem Informasi

Program Profesi Insinyur

PROGRAM S2

Manajemen - Lingkungan dan Perkotaan
Hukum - Sains Psikologi - Profesi Psikologi
Teknik Arsitektur - Teknologi Pangan
Akuntansi

PROGRAM S3

Ilmu Lingkungan

Snap here
to get
the application
Unika Menyapa



Google play

**Penerimaan
Mahasiswa Baru
2020-2021**

Jalur Prestasi

	Tahap 3	Tahap 4
Pendaftaran	13 Des 2019 - 6 Feb 2020	7 Feb - 26 Mar 2020

Jalur Reguler

Pendaftaran dibuka mulai : September 2019 s/d Agustus 2020



MAGISTER AKUNTANSI

UNIKA SOEGIJAPRANATA

Terakreditasi B oleh BAN PT

No. 3205/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2019



PROGRAM

1. **KELAS REGULER :**
Senin sd Jumat, - pukul 18.00 – 20.30 WIB (1 sesi).
2. **KELAS EKSEKUTIF :**
Jumat - pukul 18.00 – 20.30 (1 sesi)
Sabtu - pukul 08.30 – 17.00 (3 sesi).
3. **DOUBLE DEGREE :** M.Ak (Maksi Unika Seogijapranata Semarang) dan MBA (Providence University, Taiwan)

KERJASAMA : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk sertifikasi CPA (Certified Public Accountant) dan dengan Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) untuk sertifikasi CPMA (Certified Professional Management Accountant).
Pengajar kompeten dan berpengalaman, melibatkan praktisi

MAHASISWA BARU

- Penerimaan mahasiswa setiap semester
- S1 multidisiplin
- Pendaftaran online di <http://pmb.unika.ac.id>
- Informasi lebih lanjut:
<http://akademik.unika.ac.id/pasca-akuntansi>

Email: maksi@unika.ac.id

CONTACT PERSON:

- Lucky Maretha : +6182137052061
- Linggar : +6281326662992
- Maksi : +6188215186996



PROGRAM STUDI PASCASARJANA (S-2) MANAJEMEN UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

TERAKREDITASI
SK No : 004/BAN-PT/AK-VIII/S2/VI/2010

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA, memberikan pengetahuan manajerial, baik secara praktis maupun teoritis yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai perubahan lingkungan bisnis. Peserta program dapat menerapkan berbagai konsep manajemen yang telah dipelajari ke dalam aplikasi bisnis. Program ini memberikan peluang kepada para peserta untuk mendiskusikan issue-isue bisnis saat ini dengan para kolega dan dosen-dosen akademisi maupun praktisi yang ahli dibidangnya.

PESERTA PROGRAM

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA mendidik para peserta program melalui pendidikan yang komprehensif dan kontekstual yang terbuka bagi semua lulusan sarjana (S-1) dari semua bidang ilmu. Melalui program matrikulasi, para peserta program diharapkan dapat lebih siap dan mampu mengikuti seluruh program pembelajaran yang ditawarkan secara lancar dan memuaskan.

KONSENTRASI

Manajemen Sumber Daya Manusia
Manajemen Pemasaran
Manajemen Keuangan
Manajemen Operasi
Technopreneurship
E-Commerce Management
Manajemen Sekolah
Strategi Korporasi/Organisasi
Manajemen CSR
Akuntansi Manajemen

GELAR dan PROSPEK KARIR

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA membuka dua jalur, yakni jalur Magister Sains Manajemen (M.Si) dan Magister Manajemen (MM).

Berbekal kompetensi yang diperoleh, para lulusan akan dapat mengembangkan karir sebagai pendidik (dosen), peneliti, pelatih, konsultan, eksekutif profesional, dan wirausahawan yang memiliki integritas moral (etis dan humanis) dan intelektual (profesional), kreatif dan berwawasan global.

“being GREAT in humanity”

INFORMASI:

Sekretariat Program Pascasarjana Magister Manajemen
Gd. Thomas Aquinas Lt. 4 UNIKA Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Benda Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8316142 - 8441555 psw 1349 Fax (024) 8415429
e-mail : pspm@unika.ac.id http : //www.unika.ac.id

Ketua Program
Pascasarjana Manajemen
Dr. Agatha Ferijani, SE, MSI-HRM

Memasuki era MDGS daerah, globalisasi dan perkembangan teknologi. Pelayanan kesehatan individu dan masyarakat menghadapi kompetisi yang semakin tajam serta tuntutan semakin beragam. Untuk menyikapi problematik hukum, etika dan hak asasi manusia di bidang kesehatan diperlukan tenaga ahli hukum kesehatan.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang mempunyai komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan dan penerapan hak dan kewajiban provider dan customer di bidang pelayanan kesehatan. Untuk mewujudkan hal tersebut dibuka Program Magister Hukum Kesehatan (merupakan penyelenggara pertama di Indonesia), yang akan menghasilkan master di bidang Hukum Perumah-sakitan, Hukum Kesehatan Masyarakat serta Penegakan Hukum Kesehatan.

Saat ini sudah berhasil meluluskan ±650 Master yang tersebar di seluruh Indonesia dan mengabdikan diri di berbagai institusi Pelayanan Kesehatan, Organisasi Profesi, LSM, dll

PERTAMA DI INDONESIA

PROGRAM MAGISTER HUKUM KONSENTRASI HUKUM KESEHATAN

No.0384/SK/BAN-PT/AKRED/PT/II/2017
Terakreditasi BAN PT A

INFORMASI PENDAFTARAN

Sekretariat Magister Hukum
Gd. Thomas Aquinas Lt 4
UNIKA Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1
Benda Duwur
Semarang 50234
Telp. 024-8441555 ext. 1350

CONTACT PERSONS

Endang Wahyati 0812 2892 617
Hermin 0857 1644 1180
Email : mh.kes@unika.ac.id

program pascasarjana MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

Terakreditasi SK NO : 005/BAN-PT/AK-X/S2/VI/2013

konsentrasi :

- **Magister Sains Arsitektur**
- **Magister Desain Arsitektur**

TUJUAN PROGRAM

- Mendidik dan menciptakan insan yang mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan arsitektur secara benar dengan memperhatikan aspek sosial ekonomi, desain dan pelestarian lingkungan permukiman.
- Mempersiapkan insan yang mampu menguasai permasalahan disiplin ilmunya dan arsitektur yang berwawasan lingkungan.
- Mempersiapkan insan untuk bisa berperan dalam pembangunan arsitektur kota dan wilayah serta mampu berkomunikasi dengan penentu kebijakan, aktor pembangunan dan masyarakat.

PESERTA PROGRAM

Lulusan S-1 jurusan Arsitektur dan ilmu-ilmu lain yang ingin mendalami tentang keterkaitannya dengan arsitektur dengan indeks prestasi minimal 2,5.

KERJASAMA

University of Newcastle upon Tyne, UK

University of Tilburg, Holland

University of Lincolnshire & Humberside, UK

Radboud University Nijmegen, the Netherlands

Marquette University, Milwaukee Wisconsin, USA

Nanyang Technological University, Singapore

University of Serawak, Malaysia

INFORMASI PENDAFTARAN

Program Pascasarjana
Gd. Thomas Aquinas Lt. 4 Unika Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Benda Duwur 50234
Telp. 024-8441555 ext. 1350, 1354
Fax. 024-8415429
e-mail: mta@unika.ac.id

Dr. Ir. Antonius Ardiyanto

Program Magister PSIKOLOGI

Magister Psikologi

Terakreditasi B - 762/SK/BAN-PT/Akre/M/III/2018

KONSENTRASI :

- Psikologi Perkembangan
- Psikologi Pendidikan
- Psikologi Sosial

GELAR: M.Psi.

TUJUAN PENDIDIKAN

Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian terhadap kondisi masyarakat yang multikultur, kompeten sebagai peneliti, akademisi, praktisi pendidikan dan konsultan psikologi non-klinis.

PERSYARATAN PENDAFTARAN

Menerima mahasiswa baru setiap semester yaitu pada bulan Agustus untuk penerimaan semester Gasal dan Januari untuk semester Genap, dengan persyaratan:
-Lulusan S1 Psikologi dan disiplin ilmu lain (multidisiplin)
-IPK minimal 2,75

Lulus Ujian Seleksi: Psikotes, Toefl, Wawancara

WAKTU PERKULIAHAN:

Perkuliah diselenggarakan pada hari Senin sampai Kamis, dimulai jam 16.00 sampai malam. Hal tersebut agar dapat menyesuaikan dengan jadwal mahasiswa yang telah bekerja.

INFORMASI:

Catrin dan Triyono
Sekretariat Program Magister Psikologi
Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/ 1
Benda Duwur Semarang 50234
Telp: (024) 8316142, 8441555, psw. 1348, 1349
Hp. 0857-2765-0799
Fax (024) 8445265, 8415429
e-mail: magister-psi@unika.ac.id

agenda pendaftaran

	SEMESTER GASAL	SEMESTER GENAP
PENDAFTARAN	JULI - minggu I AGT	JAN - minggu I FEB
SELEKSI	minggu II AGUSTUS	minggu II FEBRUARI
PENGUMUMAN	minggu III AGUSTUS	minggu III FEBRUARI
REGISTRASI	minggu IV AGUSTUS	minggu IV FEBRUARI
MATRIKULASI	awal - minggu II SEPT	awal - minggu II MARET
PERKULIAHAN	minggu III SEPT	minggu III MARET

PTS Pertama di Jawa Tengah
Akreditasi A
Institusi Perguruan Tinggi

FAKULTAS
PASCASARJANA

Unika
SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate



PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN

"Menghasilkan Doktor Ilmu Lingkungan
Yang Memiliki Kapabilitas Kepemimpinan Lingkungan"



Informasi & Pendaftaran :
Ruang Pasca Sarjana Gd. Thomas Aquinas Lt. 2
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Benda Dhuwur Semarang

024-8441555 ext. 1360 (Ayu), HP : 0815 6770 6290
0857 2845 2230 (Ayu), 0811 2718 655 (Rika.S), 0812 1553 753 (Andre)

s3pdil@unika.ac.id

www.unika.ac.id

PTS Pertama di Jawa Tengah
Akreditasi A
Institusi Perguruan Tinggi

Unika
SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate



Program Studi **Kedokteran & Pendidikan Profesi Dokter**



Hotline PMB
0857-2728-4162



pmb.unika.ac.id

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan (PMLP) yang dibuka pada bulan Juli 2002 secara konsisten memposisikan diri sebagai lembaga pendidikan pascasarjana terkemuka di bidang kajian lingkungan dan perkotaan.

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan adalah program multi disiplin yang menempatkan masalah lingkungan dan sosial perkotaan sebagai hasil interaksi antara kota dan lingkungan sekitarnya. Program Magister Lingkungan dan Perkotaan menawarkan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai ilmu dalam lingkungan sains dan humaniora.

Dengan penguasaan holistik terhadap berbagai perspektif ilmu tersebut, para lulusan Program Magister Lingkungan dan Perkotaan—yang antara lain terdiri dari birokrat, akademisi, konsultan, kontraktor, wartawan, pekerja LSM, politisi—akan menjadi tenaga ahli yang profesional di bidang-bidang antara lain: manajemen perkotaan, manajemen lingkungan, manajemen transportasi, manajemen properti dan resor, maupun konservasi alam.

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan mengundang mereka yang tengah berkari di lembaga-lembaga pemerintah, swasta, non-pemerintah, dan para sarjana S1 dari berbagai jurusan yang baru saja menyelesaikan studinya

PROSPEK KARIR

Lulusan Program Magister Lingkungan dan Perkotaan akan dapat mengembangkan karir di perusahaan-perusahaan pengembang properti, kota baru dan resor, biro konsultan lingkungan dan pembangunan perkotaan, industri, lembaga pemerintah, lembaga-lembaga non pemerintah (nasional dan internasional), pers, serta perguruan tinggi.



SYARAT PENDAFTARAN

- Lulusan Sarjana dari semua program studi
- Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan
- Foto copy ijazah dan transkrip akademik (dilegalisir)
- Foto ukuran 3x4 sebanyak 1 lembar
- TOEFL 450

INFORMASI

Setyo Adi Putranto
Sekretariat Program Pascasarjana
Lingkungan dan Perkotaan

Gd. Thomas Aquinas Lt. IV
Unika SOEGIJAPRANATA
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Benda Dhuwur
Semarang - 50234
Telp 024-8316142, 8441555 ext. 1350, 1354
Fax: 024-8415529
email : ecourban@unika.ac.id
ecourban_supra@yahoo.com
www.unika.ac.id

Contact Person:
Hotmauli Sidabalik: 0812 2560 448

Pendaftaran: semester Gasal sampai dengan bulan September
Perkuliah: dimulai bulan Oktober

Pendaftaran: semester Gasal sampai dengan bulan Februari
Perkuliah: dimulai bulan Maret

Ketua Program:
Donny Danardono, SH., Mag. Hum



Pusat Psikologi Terapan (PPT)
Soegijapranata merupakan biro psikologi yang bernaung di bawah lembaga pendidikan bereputasi yaitu Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Pusat Psikologi Terapan memiliki kepedulian untuk membantu masyarakat khususnya pada pelayanan psikologi. Para konsultan kami adalah para psikolog profesional yang merupakan dosen dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Up to date keilmuan di bidang psikologi, pengalaman dan jam terbang memberikan pelayanan menjadi bukti perjalanan PPT Soegijapranata yang telah berdiri sejak 1984 untuk memberikan solusi terbaik bagi organisasi.



Jenis Layanan Psikologi

LAYANAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN

1. Tes Intelligensi
2. Tes Minat-Bakat
3. Tes Kesiapan Sekolah
4. Character building
5. Pelatihan bagi Guru (motivasi, penanganan terhadap anak didik, dll)
6. Parenting
7. Konseling Pendidikan
8. Penanganan masalah: Kesulitan belajar, Lambat belajar, Prestasi belajar di bawah potensi, Motivasi belajar rendah, Bullying, Mogok sekolah, Perilaku membolos, Tawuran, dll
9. Penelitian

LAYANAN PSIKOLOGI KLINIS

1. Tes Kesiapan Sekolah ABK (SLB)
2. Tes identifikasi anak berbakat
3. Pendampingan siswa berbakat
4. Assessment & Diagnosis Gangguan
5. Konseling (anak, remaja, dewasa)
6. Pelatihan (bagi guru ABK, orang tua ABK)
7. Pendampingan psikologis (guru ABK, orang tua dengan ABK, pasien dengan penyakit kronis/terminal)
8. Terapi (relaksasi, meditasi, terapi perilaku, masalah emosional)



PUSAT PSIKOLOGI TERAPAN (PPT) SOEGIJAPRANATA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
GEDUNG TERESA Lt. 2-3
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Benda Dhuwur, Semarang
Telp & Fax. 024-86457912
Mobile phone : 081.325.875.513/ 081.225.217.111
Email : ppt@unika.ac.id

Waktu Layanan : Senin – Jumat, 08.00 – 16.00 WIB

LAYANAN PSIKOLOGI ORGANISASI

1. Seleksi/Evaluasi/Promosi/ Penempatan Karyawan
2. Assessment Center
3. Training indoor/outdoor: motivasi, persiapan pensiun, sosialisasi karyawan baru, character building, mutu pelayanan, komunikasi, dll
4. Konsultasi/konseling pekerjaan/organisasi
5. Pengembangan organisasi dan individu (pendampingan organisasi baru, penguatan budaya organisasi, individual development program, talent management)
6. Sistem pengelolaan organisasi (analisis jabatan, performance appraisal, hubungan industrial, penyusunan kompetensi, workload analysis, standart operating procedure, dll)
7. Penelitian



Unika
SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate



GET IT ON
Google play

HALO ALUMNI
Unika Soegijapranata



HALO ALUMNI
UNIKA SOEGIJAPRANATA

Aplikasi android terbaru dari
Unika SOEGIJAPRANATA
untuk Alumni.



Friending

Sebagai wadah yang mempertemukan para Alumni Unika SOEGIJAPRANATA, HALO ALUMNI diharapkan mampu menjadi wadah untuk menambah jejaring pertemanan. Dengan meluasnya jaringan pertemanan membantu para alumni dalam melakukan komunikasi baik dalam pekerjaan atau bisnis.

Fundraising

Keluarga Besar Alumni merupakan wadah untuk saling membantu sama lainnya, terutama bagi para mahasiswa yang sedang berkuliah di Unika SOEGIJAPRANATA, dan almamater.

Prideraising

Alumni tidak bisa dilepaskan dari kampus yang telah melahirkan mereka, dalam proses metamorfosa alumni. Prestasi yang diukir oleh para alumni di luar kampus merupakan sebuah kebanggaan bagi kampus, dan diharapkan Alumni juga bangga kuliah di kampus Unika SOEGIJAPRANATA.

Caranya Mudah,

1. Buka aplikasi Google Playstore dan ketik **HALO ALUMNI**
2. *Instal* aplikasi **HALO ALUMNI** tunggu beberapa saat instalasi selesai
3. Buka aplikasi **HALO ALUMNI** lakukan pendaftaran dengan mengisi form pendaftaran (pastikan email kamu valid)



Legalisir



Info Ikasoepra



Pasang Loker



Ruang Diskusi Alumni



Survei Alumni



Info Kerja Mid-Career



Metamorfosa



Kontak



Kampus dan Alumni



Info Kerja Entry-Level



Berita Kampus



Profil

www.unika.ac.id



Unika
SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate

**PROGRAM
STUDI**

Magister Teknologi Pangan
Master of Food Technology

Cultivating excellence in Food Quality and Safety

Syarat Pendaftaran	Karir
• Lulusan S-1 atau D4: Teknologi Pangan, Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, Teknologi Industri Pertanian, Pertanian, Peternakan, Perikanan, Kelautan, Biologi, Kimia, Farmasi, Kesehatan Masyarakat, dan Teknik Kimia • IPK $\geq 2,75$ • Skor TOEFL minimal 450 • Lulus Psikotes seleksi mahasiswa S2 (PSM-S2)	• Profesional di industri makanan dan minuman • Wirausaha • <i>Product development</i> • Akademisi • Peneliti • Konsultan

Masa Kuliah	Masa Pendaftaran
• Masa studi tiga hingga empat semester • Minimal 36 sks	• Pendaftaran dibuka setiap hari pada jam kerja

Pendaftaran & Informasi

pmb.unika.ac.id
ATAU hubungi:
Rika Pratiwi
pratiwi@unika.ac.id / 0838 6559 1181
Meiliana
meiliana@unika.ac.id / 0878 5684 9256

Program Studi Magister Teknologi Pangan
Gd. Albertus Lt. 2 Unika Soegijapranata Semarang
Telp. 024-8441555 ext. 1220
Fax 024-8445265; 8415429



Double Degree Program Master of Food Technology

1 + 1
YEAR



Limited number of full scholarship and tuition free scholarship for academic fees in Taiwan are available.

FOOD TECHNOLOGY CURRICULUM

First year		Second year	
Fall (SCU)	Spring (PU)	Fall (PU)	Spring (SCU)
14 credits	7 credits	7 credits	8 credits
Seminar	Seminar	Seminar	Experimental study
Independent study	Independent study	Experimental study	Thesis
Food analysis	Elective courses	Elective courses	
Food Ethics	Chinese Language		
Research Method			
Elective courses			

ELECTIVE COURSES:	
INDONESIA	TAIWAN
Novel food contaminants	Molecular biology technology
Cereal chemistry and processing	Meat chemistry and processing
Drying technology	Nutrition biochemistry
Sensory analysis	Nutrition and cancer
Food design and development	Fruit and vegetable processing
Wine and food culture	Bioprocess technology
Functional food and nutraceuticals	Nutritionology of women and children
Gastronomy molecular	Nutrition education and counseling

**MORE
INFORMATION:**



+62-24-8441555, 8505003 ext 1220
pratiwi@unika.ac.id
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1
Bendan Dhuwur, Semarang 50234

Unika connect

Unika SOEGIJAPRANATA
Talentia pro patria et humanitate

PENGALAMAN BARU

WISUDA
Periode III
Sabtu, 15 Desember 2018

Kartu Alumni IKASOEPRAlumni

ikasoepira
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Benda Duwur
Semarang 50234. Telp. 024-8441555
email : adm@ikasoepira.org
www.ikasoepira.org

Snap QR Code

Praktis, Simpel dan Mudah diunduh

Petunjuk:

- Gunakan aplikasi QR Code Reader untuk membaca barcode di dalam kartu IKASOEPRAlumni. Aplikasi bisa diunduh di Google Playstore atau Apple Appstore.
- Selanjutnya muncul laman web : <http://verifikasi.unika.ac.id/>

Manfaat fitur bagi alumni Unika Soegijapranata secara online :

- Legalisasi : Ijazah, transkrip
- Sertifikat akreditasi
- Buku Wisuda

www.unika.ac.id

Perjumpaan dengan pengalaman baru

Unika Soegijapranata terus berusaha menjadi Perguruan Tinggi yang konsisten melakukan transformasi dan memberikan inspirasi bagi lingkungan akademik di internal maupun eksternal kampus. Melalui perjumpaan dengan inovasi-inovasi baru, civitas akademika diharapkan dapat memperoleh berbagai pengalaman baru dan memperkaya wawasan, baik selama menjadi mahasiswa maupun saat lulus nanti.

Salah satu pengalaman baru yang dihadirkan kali ini adalah laman verifikasi. unika.ac.id yang awalnya merupakan fasilitas legalisasi ijazah dan transkrip secara online untuk mempermudah berbagai permintaan dari instansi atau perusahaan alumni untuk memverifikasi ijazah dan transkrip. Melalui situs verifikasi online ini pula, sejak awal tahun 2017 para alumni tidak harus datang ke kampus untuk melakukan legalisasi ijazah maupun transkrip. Semuanya bisa dilakukan dalam waktu yang singkat melalui internet.

Guna mewujudkan program UnikaConnect dalam rencana strategis Unika Soegijapranata tahun 2017-2021, universitas menggandeng organisasi alumni IKASOEPRAlumni (Ikatan Alumni Unika Soegijapranata) untuk mengembangkan kartu alumni yang tidak hanya menjadi identitas semata, tetapi juga berfungsi untuk mengakses layanan alumni melalui fitur QR Code.

Tatanan dunia baru yang terlihat dari pergantian generasi, membuat perguruan tinggi mau tidak mau harus menyesuaikan perubahan itu. Pada kesempatan ini, dalam wisuda periode III tahun 2018, Unika Soegijapranata kembali meluncurkan inovasi melalui kartu alumni IKASOEPRAlumni yang dilengkapi dengan QR Code. Kode ini ketika dipindai, di-scan, atau di-snap akan terhubung dengan laman verifikasi. unika.ac.id dari masing-masing alumni.

Hasil dari memindai dan men-snap QR Code pada kartu alumni para alumni akan mendapatkan layanan alumni, yaitu legalisasi ijazah dan transkrip online. Selain itu, jika dibutuhkan, tersedia softcopy akreditasi institusi maupun program studi yang umumnya dibutuhkan untuk melamar pekerjaan yang mensyaratkan sertifikat akreditasi tersebut (seperti formasi CPNS). Layanan yang terbaru, para alumni bisa melihat dan mengunduh buku wisuda mulai periode III-2018 yang terkoneksi dengan aplikasi Halo Alumni yang telah diluncurkan pada akhir tahun 2017.

Berikut akan kami informasikan petunjuk praktis cara memindai QR Code di kartu alumni untuk mendapatkan fitur-fitur di dalam laman verifikasi. unika.ac.id:

Contoh kartu alumni yang sudah dilengkapi barcode ber QR Code :

User guide :

1. Silahkan di snap barcode disamping ini dengan aplikasi QRCode yang telah terinstall melalui layanan play store atau app store pada gadget anda masing-masing.
2. Selanjutnya muncul : laman verifikasi. unika.ac.id

ikasoepira
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Benda Duwur
Semarang 50234. Telp. 024-8441555
email : adm@ikasoepira.org
www.ikasoepira.org

Unika SOEGIJAPRANATA
Talentia pro patria et humanitate

Immanuel Ginsandi
18.07.3.021

Verifikasi Online

Unika Soegijapranata



* format tanggal (dd-mm-yyyy) contoh: 24-12-1990

3. Ketik tanggal lahir anda sesuai format :
dd-mm-yyyy

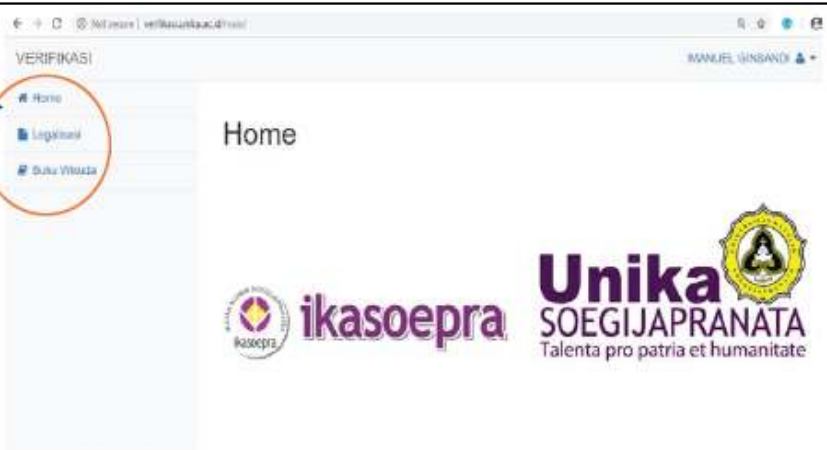
4. Selanjutnya muncul menu yang ada di laman verifikasi.unika.ac.id

Tampilan menu verifikasi.unika.ac.id setelah login :

5. Menu yang tampil meliputi :

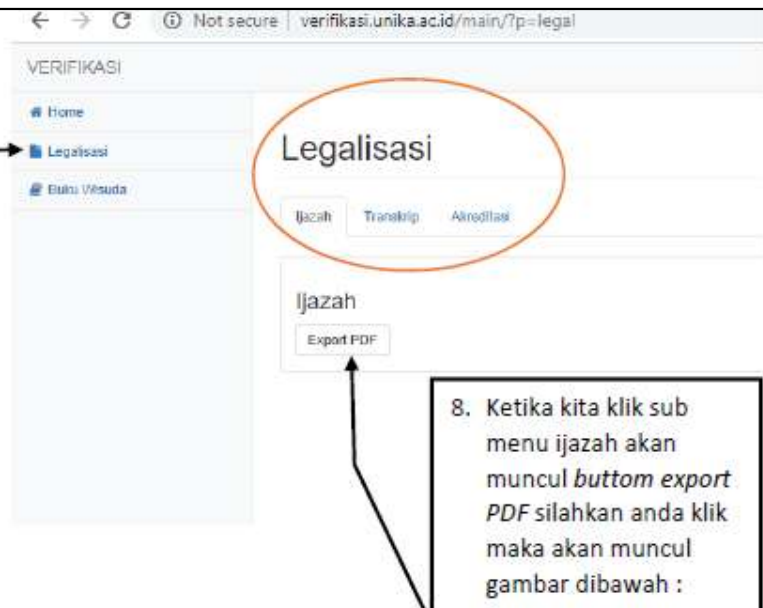
- Home
- Legalisasi :
ijazah, transkrip dan sertifikat akreditasi
- Buku wisuda

6. Ketika kita klik menu home akan tampil seperti gambar disamping.



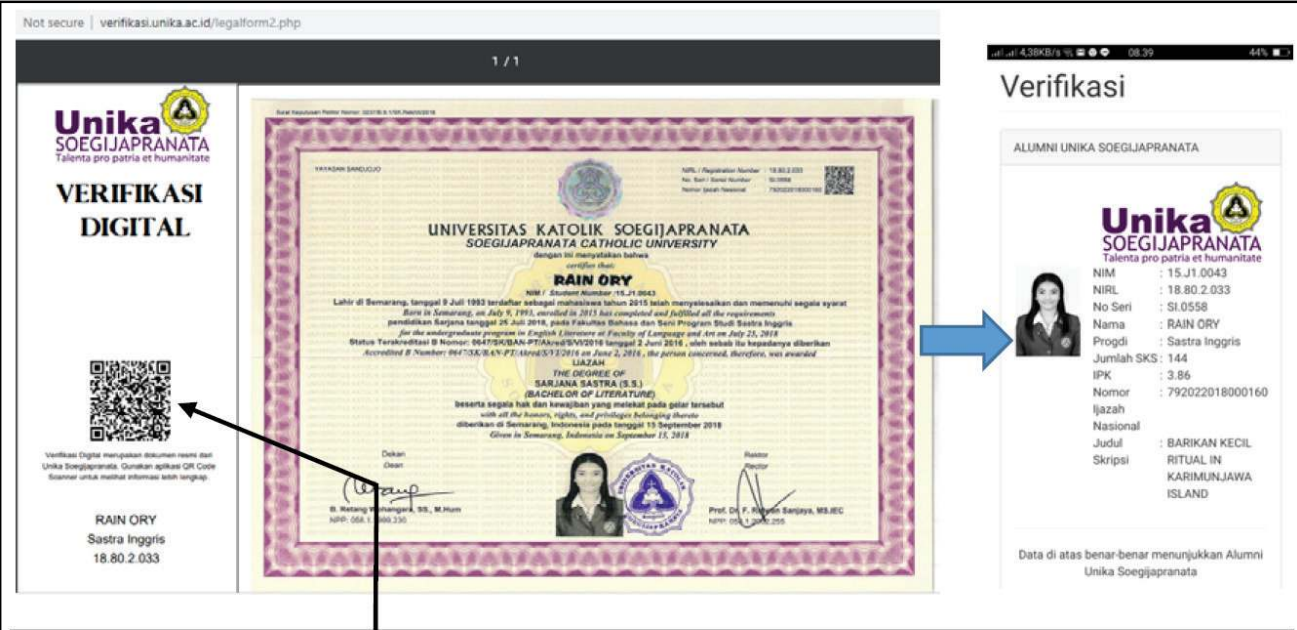
Tampilan sub menu legalisasi :

7. Ketika kita klik menu legalisasi akan tampil seperti gambar disamping meliputi : sub menu ijazah, transkrip dan akreditasi untuk verifikasi keabsahan dokumen ijazah, transkrip dan sertifikat akreditasi.



8. Ketika kita klik sub menu ijazah akan muncul *button export PDF* silahkan anda klik maka akan muncul gambar dibawah :

Tampilan buttom menu export PDF pada sub menu ijazah :



9. Intitusi atau perusahaan yang membutuhkan verifikasi ijazah silahkan *scan* QR Code yang berada di kolom verifikasi digital ijazah disamping, maka institusi atau perusahaan akan mendapatkan hasil verifikasi yang menunjukkan alumni unika soegijapranata seperti gambar di atas

Tampilan sub menu transkrip :



10. Ketika kita klik sub menu transkrip akan muncul *button* export PDF silahkan anda klik maka akan muncul gambar dibawah :

Tampilan button menu export PDF pada sub menu transkrip :

11. Institusi atau perusahaan yang membutuhkan verifikasi transkrip silahkan *scan QR Code* yang berada di kolom verifikasi digital transkrip disamping, maka institusi atau perusahaan akan mendapatkan hasil verifikasi yang menunjukkan alumni ini adalah alumni unika soegijapranata semarang

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
Jalan Panyatan Lulu IV1
Bontan Duwur, Semarang, 50238
Phone 024-8441553 (hunting) Fax 024-8445265, 8415428

TRANSKRIP

TRANSAKSI : 0011
TANGGAL LULUS : 28 JUL 2018
FAKULTAS : BAHASA DAN BAHASA
PROGRAM STUDI : SASTRA INGGRIS
STATUS : TERAKREDITASI

KODE	MATA KULIAH	SKS	SEMESTER
0001	MATA KULIAH	SKS	SEMESTER
0001	DISCOVERY LISTENING	A	1
0002	CULTURAL APPRECIATION	A	1
0003	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0004	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0005	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0006	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0007	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0008	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0009	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0010	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0011	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0012	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0013	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0014	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0015	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0016	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0017	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0018	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0019	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0020	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0021	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0022	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0023	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0024	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0025	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0026	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0027	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0028	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0029	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0030	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0031	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0032	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0033	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0034	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0035	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0036	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0037	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0038	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0039	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0040	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0041	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0042	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0043	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0044	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0045	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0046	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0047	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0048	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0049	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0050	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0051	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0052	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0053	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0054	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0055	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0056	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0057	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0058	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0059	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0060	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0061	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0062	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0063	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0064	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0065	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0066	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0067	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0068	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0069	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0070	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0071	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0072	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0073	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0074	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0075	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0076	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0077	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0078	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0079	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0080	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0081	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0082	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0083	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0084	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0085	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0086	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0087	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0088	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0089	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0090	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0091	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0092	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0093	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0094	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0095	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0096	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0097	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0098	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0099	PROFICIENCY IN WRITING	A	1
0100	PROFICIENCY IN WRITING	A	1

Tampilan sub menu akreditasi :

12. Ketika kita klik sub menu akreditasi akan muncul *button* akreditasi universitas dan program studi silahkan anda klik sesuai kebutuhan anda maka akan muncul gambar dibawah ini :

VERIFIKASI

Home

Legalisasi

Buku Wisata

Legalisasi

Legalisasi

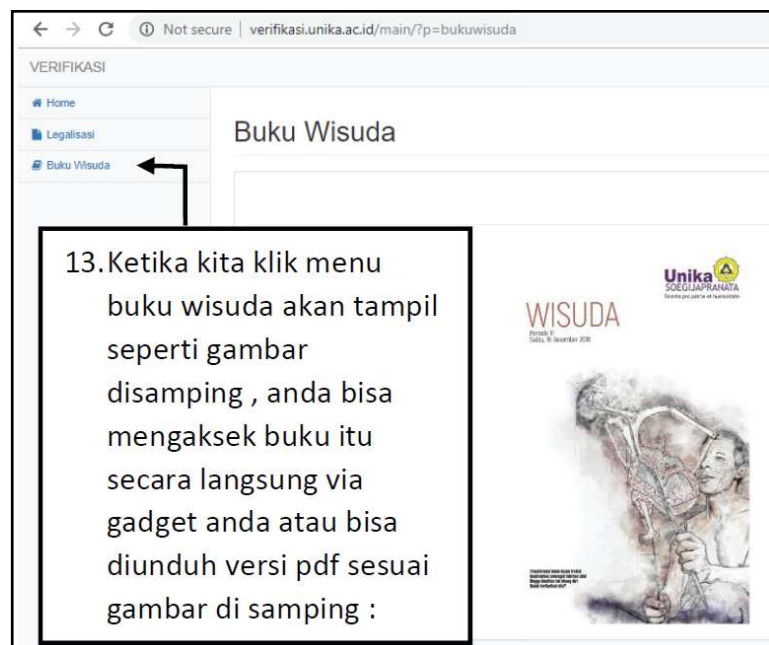
Akreditasi

Akreditasi	Universitas	Program Studi
Akreditasi <=> Tahun Sekolah	Akreditasi Universitas	Akreditasi Program Studi
Akreditasi Terbaru	Akreditasi Universitas	Akreditasi Program Studi

Tampilan sertifikat akreditasi universitas atau program studi sesuai pilihan yang diminta :



Tampilan sub menu buku wisuda :



Tampilan buku wisuda versi pdf :

